



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka BAHASA INDONESIA

Kelas
VIII



Modul 3

KRITIS

DALAM BERPENDAPAT

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERJUALBELIKAN**



Modul Pembelajaran SMP Terbuka
BAHASA INDONESIA
Kelas VIII

Modul 3
KRITIS DALAM BERPENDAPAT

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

BAHASA INDONESIA

Modul 3: Kritis dalam Berpendapat

Kelas VIII

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Fatwa Amalia

Reviewer:

Nurhasanah Widianingsih

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi Baradiva,
Putri Nidaan Khofiya

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.
NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vi
I. Pendahuluan	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Orang Tua dan Guru	3
II. Kegiatan Belajar 1: Belajar Mengidentifikasi Informasi pada Teks Eksposisi	5
A. Indikator Pencapaian Kompetensi	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas	7
D. Rangkuman	11
E. Tes Formatif	12
III. Kegiatan Belajar 2: Belajar Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi	15
A. Indikator Pencapaian Kompetensi	15
B. Aktivitas Pembelajaran	15
C. Tugas	18
D. Rangkuman	20
E. Tes Formatif	21
IV. Kegiatan Belajar 3: Belajar Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi	25
A. Indikator Pencapaian Kompetensi	25
B. Aktivitas Pembelajaran	25
C. Tugas	28
D. Rangkuman	32
E. Tes Formatif	33
V. Kegiatan Belajar 4: Belajar Menyajikan Gagasan dalam Bentuk Teks Eksposisi	37
A. Indikator Pencapaian Kompetensi	37
B. Aktivitas Pembelajaran	37
C. Tugas	38
D. Rangkuman	41
E. Tes Formatif	42
TES AKHIR MODUL	45
LAMPIRAN	49
A. Glosarium	49
B. Kunci Jawaban Tugas	50
C. Kunci Jawaban Tes Formatif	59
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	60
DAFTAR PUSTAKA	61



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Modul 32



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Teks Eksposisi	24
Bagan 3.2 Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi	25





I PENDAHULUAN



KRITIS DALAM BERPENDAPAT

A. DESKRIPSI SINGKAT

Selamat Ananda sudah menyelesaikan pelajaran di Modul 2. Selanjutnya, Ananda melanjutkan ke Modul 3. Modul 3 dengan judul “Kritis dalam Berpendapat” adalah pembelajaran mengenai teks eksposisi. Teks eksposisi yang akan Ananda pelajari tentu saja akan menarik karena Ananda akan belajar menyampaikan gagasan dan pendapat di lingkungan sekitar Ananda dalam bentuk teks eksposisi. Selain itu, pembelajaran pada modul ini dapat mengenalkan Ananda tentang struktur dan kaidah kebahasaan pada teks sehingga memudahkan Ananda untuk menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi.

Pada Modul 3 ini, Ananda belajar menggunakan modul sama dengan modul sebelumnya. Tentu saja buku siswa/teks tetap Ananda gunakan sebagai buku utama. Di dalam modul, cara belajar yang Ananda lakukan diarahkan secara terperinci dan terpadu. Modul sebagai penuntun Ananda untuk memahami pelajaran dan menyelesaikan kegiatan. Ananda harus disiplin, jujur, dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan kegiatan di dalam modul.

Modul 3 dengan judul “Kritis dalam Berpendapat” adalah pembelajaran mengenai teks eksposisi. Teks eksposisi yang akan Ananda pelajari tentu saja akan menarik karena Ananda akan belajar mengamati berbagai isu dan permasalahan yang terjadi di sekitar Ananda. Ananda juga akan dikenalkan untuk dapat menulis teks eksposisi dengan baik.

Modul ini terbagi dalam empat kegiatan pembelajaran. Setiap kegiatan ada beberapa tugas yang harus Ananda selesaikan, baik individu maupun kelompok. Modul ini juga memuat Tes Formatif yang harus Ananda kerjakan dengan jujur dan percaya diri. Ananda dapat menyelesaikan dengan waktu yang dapat Ananda sesuaikan dengan kemampuan. Oleh karena itu, manfaatkan waktu dengan bijak agar tercapai tujuan pembelajaran dan Ananda beroleh nilai yang memuaskan.

Tugas yang harus Ananda kerjakan terdiri atas dua tugas, yaitu tugas mandiri dan tugas kelompok. Jika ada kesulitan dalam memahami materi maupun mengerjakan tugas bertanyalah kepada guru Ananda. Apabila seluruh kegiatan beserta tugas telah Ananda selesaikan dengan baik, mintalah Tes Akhir Modul kepada guru.

Berdoalah sebelum belajar! Selamat belajar dan tetap semangat!

Tetap jaga protokol kesehatan!

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Anda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI).

Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 3 ini.

Tabel 3.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Modul 3

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca.	4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca.
3.6 Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang diperdengarkan atau dibaca.	4.6 Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan.

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum menggunakan Modul 3 ini, terlebih dahulu Anda baca petunjuk mempelajari modul berikut.

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 3 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Anda dapat menguasainya dengan baik.
2. Di dalam modul ini juga dilengkapi dengan beberapa sumber belajar yang dapat Anda akses secara daring (*daring/online*), Anda dapat memindai (*scan*) kode batang maupun mengakses laman yang telah disediakan.
3. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Anda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.

5. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Anda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan saksama.
6. Jika Anda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru.
7. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Anda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Anda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Anda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada Kompetensi Inti 3 (pengetahuan) dan Kompetensi Inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri. Namun demikian, mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Anda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



BELAJAR MENGIDENTIFIKASI INFORMASI PADA TEKS EKSPOSISI

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.5 dan Kompetensi Dasar 4.5, Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 1 ini meliputi:

1. membangun pemahaman teks eksposisi yang didengar dan dibaca; dan
2. mengidentifikasi informasi pada teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda juga dapat membaca buku siswa/teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan memindai (*scan*) kode QR tersebut.



Tentu Ananda pernah membaca koran atau majalah bukan? apa yang Ananda temukan? Ananda akan menemukan informasi dengan struktur yang hampir seragam. Tulisan yang dimuat di koran atau majalah sering disebut dengan istilah artikel. Dalam KBBI, artikel diartikan dengan karya tulis lengkap, misalnya laporan berita atau esai dalam majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Tulisan artikel yang ada di koran atau majalah berbentuk teks eksposisi. Teks eksposisi bertujuan memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, menerangkan suatu masalah yang perlu mendapat perhatian karena berkaitan dengan hal penting. Teks eksposisi menyajikan berbagai informasi secara objektif, jelas, dan padat sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca. Untuk lebih memahami tentang teks eksposisi, bacalah penjelasan berikut!

Teks eksposisi mengungkapkan gagasan-gagasan penulis tentang suatu topik/masalah. Selain masalah tentang sampah, ada beberapa topik atau masalah yang dapat dipaparkan dan dijelaskan kepada pembaca seperti kebudayaan, lingkungan, sosial, dan lain-lain.

Teks eksposisi dibentuk dari dua unsur utama, yaitu gagasan dan fakta.

1. Gagasan merupakan pernyataan berupa komentar, penilaian, saran, dorongan, dan bujukan tentang suatu topik atau masalah.
2. Fakta merupakan kenyataan, keadaan yang benar-benar ada atau terjadi. Dalam teks eksposisi, fakta berfungsi untuk memperkuat gagasan sehingga diharapkan lebih meyakinkan khalayak.

Untuk lebih memahami tentang gagasan dan fakta pada teks eksposisi, bacalah artikel berjudul “Strategi Pengelolaan Sampah” berikut.

Strategi Pengelolaan Sampah

Sebagian masyarakat tampaknya masih belum menunjukkan kepedulian terhadap masalah sampah. Hal ini terlihat dari maraknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan bahkan sampai menumpuk entah itu di sungai, jalanan, maupun di tempat umum seperti pasar dan pusat keramaian lainnya. Padahal, selain merusak keindahan dan mencemari lingkungan, sampah yang menumpuk di sungai misalnya, bisa berpotensi menimbulkan bahaya banjir karena terjadi pendangkalan sungai serta terhambatnya aliran air karena sampah. Dilansir dari data terbaru National Plastic Action Partnership yang dirilis bulan April 2020, volume sampah plastik di tahun 2020 mencapai 6,8 juta ton dan tumbuh sebesar 5% setiap tahunnya. Sudah saatnya pemerintah serius dalam menangani masalah sampah tersebut.

Problematika mengenai sampah yang menumpuk muncul karena adanya ketidakseimbangan antara produksi sampah yang setiap hari terus meningkat dengan penanganan sampah yang masih minim. Kuantitas sampah yang terus bertambah sedangkan di lain pihak kemampuan mengelola sampah masih belum memadai. Disinyalir ada berbagai faktor yang melatarbelakangi hal tersebut. Misalnya, kurangnya kesadaran menjaga lingkungan, tingkat sosial ekonomi, serta minimnya pengetahuan masyarakat mengenai sampah dan penanganannya menjadi penyebab masih kurangnya penanganan sampah. Data KLHK menyebutkan penggunaan kantong plastik di Indonesia, lebih 1 juta per menit. Artinya, dalam setengah hari saja jumlah kantong plastik yang dipakai sebanyak 720 juta kantong plastik.

Pengelolaan Sampah

Dalam penanganan sampah ini, perlu adanya kerja sama yang sinergi antara pemerintah dengan Masyarakat. Karena dalam hal ini, masyarakat merupakan salah satu penghasil sampah rumah tangga yang cukup besar. Berikut langkah-langkah yang bisa dilakukan sebagai upaya menangani sampah.

Pertama, Pemkot dan lembaga swadaya masyarakat bisa melakukan penyuluhan secara berkesinambungan kepada masyarakat mengenai sampah, jenisnya, sampai pada bagaimana mengelola sampah rumah tangga menjadi bermanfaat sebelum akhirnya di buang ke TPS.

Secara umum pengetahuan masyarakat mengenai sampah masih minim. Materi tentang sampah bisa seputar pembagian jenis sampah. Berdasarkan komposisi atau asalnya, sampah dibedakan menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik dihasilkan dari bahan-bahan hayati serta bisa didegradasi oleh mikroba, misalnya sampah yang berasal dari tumbuhan, sedangkan sampah anorganik berasal dari bahan sintesis dan nonhayati misalnya plastik. Tidak seperti sampah organik, sampah anorganik secara keseluruhan diuraikan oleh alam dalam waktu yang lama bahkan bisa mencapai ratusan tahun. Inilah yang sering kali tidak diketahui oleh masyarakat pada umumnya. Sehingga sering kali ketika membuang sampah selalu mencampur antara sampah organik dan anorganik. Akibatnya, dari pencampuran tersebut menimbulkan bau busuk dan menyengat serta menimbulkan bibit penyakit.

Kedua, setelah mengetahui pembagian sampah, langkah selanjutnya dilakukan pelatihan pengelolaan sampah kepada masyarakat berupa teknik pengelolaan sampah rumah tangga menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai jual. Misalnya pembuatan pupuk kompos dari sampah. Sampah yang bisa diolah menjadi pupuk hanya sampah berjenis organik. Teknik pengomposan ini bisa dilakukan dengan teknik takakura, yaitu pengomposan sampah organik rumah tangga menggunakan keranjang takakura. Caranya, dengan mencampur media tanah yang dengan sampah organik, misalnya sisa sayuran yang kemudian disimpan dalam sebuah keranjang takakura. Selain bisa mengurangi kuantitas sampah

rumah tangga yang terus meningkat, pupuk kompos yang berasal sampah ini pun bisa dijual ke petani. Sehingga bisa menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat.

Untuk sampah anorganik seperti plastik, pengelolaan bisa dilakukan bekerja sama dengan pusat kerajinan untuk mendaur ulang sampah plastik tersebut menjadi kerajinan tangan yang bernilai jual. Daur ulang sampah plastik tersebut menjadi peluang usaha yang berpotensi besar. Hal tersebut terlihat dari konsumsi plastik sekitar 3—4 juta ton per tahun. Langkah pemanfaatan tersebut tentunya diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah plastik rumah tangga yang berpotensi mencemari lingkungan.

Selain melakukan penyuluhan dan pelatihan, penanganan masalah sampah ini ditindaklanjuti dengan memfasilitasi tempat sampah di berbagai titik keramaian, seperti jalan raya, pasar, pusat perbelanjaan, bahkan sungai sekalipun. Sehingga masyarakat tidak lagi membuang sampah ke sembarang tempat. Diharapkan upaya pengelolaan dan pemanfaatan sampah rumah tangga bisa mengatasi masalah sampah. Yang tak kalah penting adalah kesadaran masyarakat akan lingkungan yang bersih dari sampah bisa tercapai. Semoga.

(Sumber: Dokumentasi Fatwa Amalia)

C. Tugas



Tugas-tugas berikut adalah tugas yang harus Ananda selesaikan secara mandiri. Ananda dapat membaca kembali materi pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Baca dengan saksama petunjuk pengerjaan.



Tugas 1: Membangun Konteks **80 Menit**

Pada Tugas 1 ini, Ananda akan mengenali teks yang telah Ananda baca. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks “Strategi Pengelolaan Sampah” yang telah Ananda baca!

1. Apakah teks tersebut termasuk teks eksposisi? Berikan alasannya!
2. Masalah apa yang disampaikan pada teks tersebut?
3. Apa tujuan penulis memaparkan masalah tersebut?
4. Apa pendapat Ananda terhadap permasalahan tersebut?
5. Informasi apa yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca melalui teks tersebut?
6. Apa manfaat yang Ananda dapatkan setelah membaca teks tersebut?
7. Jelaskan pengertian dari teks eksposisi menurut pendapat Ananda?



Tugas 2: Mengidentifikasi Gagasan dan Fakta pada Teks Eksposisi

80 Menit

Setelah Ananda menyelesaikan Tugas 1, tentunya Ananda mulai memahami tentang teks eksposisi. Pada Tugas 2 ini Ananda akan mengidentifikasi gagasan dan fakta yang terdapat pada teks eksposisi.

Bacalah kembali artikel berjudul “Strategi Pengelolaan Sampah”, kemudian identifikasi gagasan serta fakta yang terdapat pada teks tersebut, kemudian tuliskan pada tabel berikut!

No.	Gagasan	Fakta
1		
2		
3		
4		
5		



Tugas 3: Mengidentifikasi Informasi pada Teks Eksposisi

80 Menit

Setelah Ananda selesai mengidentifikasi gagasan dan fakta, pada Tugas 3 ini Ananda akan belajar mengidentifikasi informasi yang dipaparkan pada teks eksposisi.

a. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Menciptakan Generasi Tanggap Lingkungan

Peristiwa banjir dan tanah longsor yang terjadi di negeri ini sepanjang tahun 2020 mengindikasikan masalah kerusakan lingkungan alam yang serius. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat ada 2.415 kejadian bencana alam maupun nonalam di Indonesia sejak 1 Januari sampai 1 November 2020. Banjir merupakan bencana yang paling sering terjadi yakni 871 kali. Beberapa kerusakan lingkungan disinyalir disebabkan oleh faktor perilaku manusia yang kurang menjaga lingkungannya. Hal ini terlihat dari aktivitas sebagian masyarakat yang masih membuang sampah ke sungai hingga mencemarinya, pengalihfungsian daerah resapan air menjadi pemukiman, bahkan eksploitasi hutan secara besar-besaran. Akibatnya, terjadi ketidakseimbangan ekosistem alam yang berdampak pada kerusakan lingkungan.

Tanggap Lingkungan Sejak Dini

Perlu upaya konkret dan sistematis dalam menyelesaikan masalah kerusakan lingkungan tersebut. Kerusakan lingkungan akan terus terjadi apabila tidak tumbuh kesadaran tanggap lingkungan dalam diri masyarakat. Menurut KBBI (2008:344), tanggap dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menerima dengan pancaindra dan memberikan reaksi terhadapnya. Dalam proses memelihara lingkungan alam dari kerusakan, sikap inilah yang penting untuk dibentuk sejak dini yang salah satunya melalui proses pendidikan di lingkungan sekolah.

Namun kenyataannya, meskipun telah diberlakukan sistem Pembelajaran Pengayaan Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai kurikulum muatan lokal sesuai Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2007, dampaknya belum begitu terasa. Karakter yang dimiliki oleh peserta didik belum mencerminkan perilaku tanggap lingkungan yang diharapkan. Membuang sampah sembarangan misalnya, seperti hal yang lumrah dilakukan. Padahal, siswa diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu tersebut dalam kehidupan yang berimbang pada perbaikan lingkungan hidup.

Upaya konkret sebagai jawaban dari tantangan tersebut, yaitu sekolah bisa mengadakan suatu ekstrakurikuler yang berbasis lingkungan. Dalam hal ini suatu kegiatan di luar jam pelajaran di kelas yang dikemas secara kreatif sehingga menarik minat siswa untuk mengikutinya. Pengemasan kegiatan tak hanya menanamkan pemahaman berupa materi yang berhubungan dengan lingkungan, tapi siswa secara aktif mempraktikannya di lingkungan sekolah dan masyarakat. Hal ini bertujuan agar dalam diri siswa tercipta sikap tanggap terhadap masalah lingkungan sekitar serta berupaya untuk memberikan kontribusi.

Materi dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis lingkungan ini bisa disesuaikan dengan kebutuhan dari lingkungan tempat siswa tinggal. Implikasinya, apabila siswa yang tinggal di daerah rawan banjir, maka materi yang diberikan tentang masalah banjir, penyebab dan penanggulangannya. Pemberian materi tersebut ditindaklanjuti dengan praktik langsung seperti membuat lubang biopori yang bermanfaat untuk memperluas daerah resapan air. Siswa pun bisa langsung mempraktikannya di lingkungan tempat tinggalnya. Untuk siswa yang tinggal di kawasan yang masih kurang peduli terhadap sampah, materi kegiatan bisa berupa pemanfaatan sampah sehingga berdaya guna. Misalnya materi tentang bagaimana pemilahan sampah organik dan anorganik, mengubah sampah organik menjadi pupuk kompos, serta bagaimana memanfaatkan sampah anorganik menjadi suatu kerajinan tangan yang bermanfaat. Melalui pemilihan materi tersebut, siswa bisa berkontribusi langsung untuk meminimalisir masalah kerusakan lingkungan sekolah maupun tempat tinggalnya.

Dari rangkaian kegiatan ekstrakurikuler tersebut diharapkan menjadi suatu penguat untuk membentuk karakter siswa yang cinta serta tanggap lingkungan. Siswa secara sadar bisa memahami kondisi lingkungan baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya, serta mampu mengembangkan cipta, rasa, dan karsa yang dimilikinya untuk terus memperbaiki serta memelihara lingkungan dari kerusakan.

(Sumber: Dokumentasi Fatwa Amalia)

b. Identifikasi informasi yang terdapat pada tiap paragraf teks tersebut, lalu tuliskan pada tabel berikut!

Paragraf Ke-	Informasi
1	
2	
3	
4	



Tugas 4: Menyimak Informasi dari Video Teks Eksposisi 80 Menit

Pada Tugas 4 Anda akan mempelajari tentang informasi teks eksposisi. Simaklah video pembacaan teks eksposisi pada laman <https://www.youtube.com/watch?v=OgPzfUWAoXs> (Apabila tidak memungkinkan untuk mengakses internet, maka video ini dapat diganti dengan video dari media lain yang berkaitan dengan jenis teks yang sama), kemudian catatlah informasi yang terdapat dalam video tersebut!

No.	Berdasarkan Unsur	Informasi
1	Fakta	
2	Gagasan	



Tugas 5: Mengidentifikasi Informasi dari Teks Eksposisi (Koran/Majalah) 120 Menit

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 2-3 orang. Setiap kelompok mencari dua teks eksposisi dari 2 sumber yang berbeda (koran, majalah, dan internet). Bersama kelompok, temukanlah informasi yang disajikan pada kedua teks eksposisi tersebut, lalu tuliskan dalam tabel berikut. Aktivitas kelompok ini dapat dilakukan dengan bimbingan guru pamong Ananda. Kerjakan dengan teliti!

No.	Judul Artikel/Teks Eksposisi	Sumber	Informasi
1			
2			



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut!

1. Teks eksposisi bertujuan memaparkan, menjelaskan, menyampaikan _____, mengajarkan, menerangkan suatu masalah yang perlu mendapat perhatian karena berkaitan dengan hal penting.
2. _____ merupakan pernyataan berupa komentar, penilaian, saran, dorongan, dan bujukan tentang suatu topik atau masalah.
3. _____ merupakan kenyataan, keadaan yang benar-benar ada atau terjadi.
4. Dalam teks eksposisi, fakta berfungsi untuk memperkuat gagasan sehingga diharapkan lebih meyakinkan khalayak.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman.
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran Kegiatan Belajar 1 pada Modul 3 ini, kerjakan Tes Formatif yang disediakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Tes Formatif ini merupakan kegiatan yang harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

Tes Formatif ini terdiri dari 5 Soal Pilihan Ganda, 2 Soal Benar/Salah, dan 3 Soal Menjodohkan.

A. Pilihan Ganda

Petunjuk untuk nomor 1-5 pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Anda jawaban yang benar!

1. Teks yang berisi gagasan/pendapat/opini yang disertai fakta adalah
 - A. teks eksplanasi
 - B. teks deskripsi
 - C. teks berita
 - D. teks eksposisi
2. Kalimat berikut yang termasuk informasi atau fakta adalah ...
 - A. Jonathan Christine atlet bulu tangkis Indonesia berhasil mengalahkan wakil dari Singapura pada Olimpiade Tokyo 2020 dengan dua set langsung 21—11, 22—20.
 - B. Atlet bulu tangkis Indonesia, Jonathan Cristie mengalahkan tunggal putra Singapura dengan mudah.
 - C. K.Y. Loh menyerah dengan mudah pada atlet badminton kesayangan kita Jonathan Cristie.
 - D. Menurut pengamat olahraga, Indonesia akan mudah meraih emas di cabor bulu tangkis.
3. Fungsi fakta pada teks eksposisi adalah ...
 - A. memperkuat gagasan sehingga diharapkan lebih meyakinkan khalayak.
 - B. memperkeruh gagasan sehingga diharapkan khalayak ragu.
 - C. memperjelas informasi agar khalayak tidak terpengaruh.
 - D. memperkuat pendapat agar khalayak ragu pada informasinya.
4. Berikut ini yang termasuk ciri-ciri teks eksposisi adalah ...
 - A. berisi petunjuk atau tata cara melakukan sesuatu.
 - B. memuat pendapat/gagasan yang diperkuat dengan fakta-fakta.
 - C. berisi cerita fiksi ilmiah untuk meyakinkan pembaca.
 - D. memuat unsur 5W+1H agar khalayak mengetahui informasinya.

Bacalah teks berikut!

Penyalahgunaan narkoba sangat berbahaya bagi kesehatan. Narkoba memiliki efek ketagihan. Setiap jenis narkoba, memiliki efek yang berbeda-beda di antaranya adalah dapat menyebabkan detak jantung yang lebih cepat dari normal bahkan banyak kasus orang yang menggunakan narkoba sampai mengalami kematian karena overdosis.

5. Gagasan/pendapat yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah ...
 - A. penyalahgunaan narkoba sangat berbahaya bagi kesehatan karena memiliki efek mematikan.
 - B. penyalahgunaan narkoba tidak berbahaya bagi kesehatan karena banyak yang overdosis.
 - C. narkoba tidak memiliki efek ketagihan.
 - D. setiap jenis narkoba memiliki efek yang sama pada pemakainya.

B. Benar atau Salah

Perhatikan soal berikut! Lingkarilah salah satu, B jika benar atau S jika salah berdasarkan pernyataan yang dikemukakan.

6. (B/S) Teks eksposisi adalah teks yang berisi tata cara melakukan sesuatu.
7. (B/S) Teks eksposisi berisi ajakan atau penilaian tertentu kepada khalayak.

C. Menjodohkan

Jodohkan pernyataan pada bagian A dengan jawaban yang sesuai pada bagian B!

Nomor	Bagian A	Bagian B
8	Teks eksposisi (...)	A. Disebut juga ide ataupun pendapat.
9	Ciri teks eksposisi (...)	B. Gagasan, pendapat, dan fakta.
10	Gagasan (...)	C. Mengungkapkan pendapat disertai fakta-fakta.

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 3. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Lakukan langkah 1 sampai dengan 4 tersebut merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

III

KEGIATAN BELAJAR 2



BELAJAR MENYIMPULKAN ISI TEKS EKSPOSISI

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.5 dan Kompetensi Dasar 4.5, Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 2 meliputi:

1. mengidentifikasi gagasan umum dan gagasan khusus pada teks eksposisi; dan
2. menyimpulkan informasi yang terdapat dalam teks eksposisi.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda juga dapat membaca buku siswa/teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan memindai (*scan*) kode QR tersebut.



Pada Kegiatan Belajar 1, Ananda telah belajar mengidentifikasi informasi pada teks eksposisi. Rangkaian informasi pada teks eksposisi tersebut dibentuk dari dua unsur utama, yaitu fakta dan gagasan. Gagasan pada teks eksposisi ada yang berupa gagasan umum dan gagasan khusus. Nah, pada Kegiatan Belajar ke-2 ini, Ananda akan belajar tentang gagasan umum dan gagasan khusus, serta membuat simpulan dari berita yang dibaca atau yang didengar.

Perhatikan kutipan teks berikut!

Sebagian masyarakat tampaknya masih belum menunjukkan kepedulian terhadap masalah sampah.

Hal ini terlihat dari maraknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan bahkan sampai menumpuk entah itu di sungai, jalanan, maupun di tempat umum, seperti pasar dan pusat keramaian lainnya. Padahal, selain merusak keindahan dan mencemari lingkungan, sampah yang menumpuk di sungai misalnya, bisa berpotensi menimbulkan bahaya banjir karena terjadi pendangkalan sungai serta terhambatnya aliran air karena sampah. Dilansir dari data terbaru National Plastic Action Partnership yang dirilis bulan April 2020, volume sampah plastik di tahun 2020 mencapai 6,8 juta ton dan tumbuh sebesar 5% setiap tahunnya. Sudah saatnya pemerintah serius dalam menangani masalah sampah tersebut.

Coba perhatikan kalimat yang bercetak tebal dengan yang tidak bercetak tebal. Dapatkah Ananda membedakannya? Bagian yang bercetak tebal pada paragraf tersebut merupakan gagasan umum tentang masyarakat yang belum menunjukkan kepedulian terhadap masalah sampah. Sementara itu, kalimat-kalimat lainnya yang tidak bercetak tebal merupakan gagasan khusus yang berfungsi sebagai pendukung atau penjelas dari gagasan umum.

Berdasarkan contoh tersebut, ternyata ada hubungan antara gagasan umum dengan bagian penting suatu paragraf. Hal yang dianggap penting biasanya merupakan gagasan umum. Keberadaan gagasan umum suatu paragraf itu bisa berbeda-beda letaknya. Ada gagasan umum yang terletak di awal, akhir, atau bagian-bagian lain paragraf. Berikut jenis-jenis paragraf berdasarkan letak gagasan umumnya.

1. Paragraf Deduktif

Perhatikan paragraf berikut!

Problematika mengenai sampah yang menumpuk muncul karena adanya ketidakseimbangan antara produksi sampah yang setiap hari terus meningkat dengan penanganan sampah yang masih minim. Kuantitas sampah yang terus bertambah sedangkan di lain pihak kemampuan mengelola sampah masih belum memadai. Disinyalir ada berbagai faktor yang melatarbelakangi hal tersebut. Misalnya, kurangnya kesadaran menjaga lingkungan, tingkat sosial ekonomi, serta minimnya pengetahuan masyarakat mengenai sampah dan penanganannya menjadi penyebab masih kurangnya penanganan sampah.

Setelah membaca kutipan teks tersebut, dapatkan Ananda menemukan kalimat yang mengandung gagasan umum? Dipaparkan dalam paragraf tersebut bahwa problematika mengenai sampah disebabkan ketidakseimbangan antara produksi sampah yang setiap hari terus meningkat dengan penanganan sampah yang masih minim. Paragraf tersebut memperlihatkan bahwa kalimat pertama merupakan kalimat yang mengandung gagasan umum.

Problematika mengenai sampah yang menumpuk muncul karena adanya ketidakseimbangan antara produksi sampah yang setiap hari terus meningkat dengan penanganan sampah yang masih minim.

Kalimat tersebut merupakan dasar dari perumusan gagasan-gagasan selanjutnya. Paragraf yang letak gagasan umumnya ada di awal paragraf disebut paragraf deduktif.

2. Paragraf Induktif

Perhatikan paragraf berikut!

Untuk sampah anorganik seperti plastik, pengelolaan bisa dilakukan bekerja sama dengan pusat kerajinan untuk mendaur ulang sampah plastik tersebut menjadi kerajinan tangan yang bernilai jual. Daur ulang sampah plastik tersebut menjadi peluang usaha yang berpotensi besar. Hal tersebut terlihat dari konsumsi plastik sekitar 3-4 juta ton per tahun. Langkah pemanfaatan tersebut tentunya diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah plastik rumah tangga yang berpotensi mencemari lingkungan.

Setelah membaca kutipan teks tersebut, dapatkan Ananda menemukan kalimat yang mengandung gagasan umum? Paragraf tersebut memaparkan tentang upaya mengurangi jumlah sampah plastik rumah tangga yang berpotensi mencemari lingkungan. Paragraf tersebut memperlihatkan bahwa kalimat terakhir (*Langkah pemanfaatan tersebut tentunya diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah plastik rumah tangga yang berpotensi mencemari lingkungan.*) merupakan kalimat yang

mengandung gagasan umum. Paragraf yang gagasannya terletak di akhir paragraf disebut paragraf induktif.

3. Paragraf Campuran

Perhatikan paragraf berikut!

Setelah mengetahui pembagian sampah, langkah selanjutnya dilakukan pelatihan pengelolaan sampah kepada masyarakat berupa teknik pengelolaan sampah rumah tangga menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai jual. Misalnya, pembuatan pupuk kompos dari sampah. Sampah yang bisa diolah menjadi pupuk hanya sampah berjenis organik. Teknik pengomposan ini bisa dilakukan dengan teknik takakura, yaitu pengomposan sampah organik rumah tangga menggunakan keranjang takakura. Caranya, dengan mencampur media tanah yang dengan sampah organik misalnya sisa sayuran yang, kemudian disimpan dalam sebuah keranjang takakura. Selain bisa mengurangi kuantitas sampah rumah tangga yang terus meningkat, pupuk kompos yang berasal dari sampah ini pun bisa dijual ke petani sehingga bisa menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat.

Setelah membaca paragraf tersebut, kalimat manakah yang mengandung gagasan umum? Paragraf tersebut memaparkan tentang pelatihan pengelolaan sampah kepada masyarakat berupa teknik pengelolaan sampah rumah tangga sehingga bisa menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat. Paragraf tersebut memperlihatkan bahwa kalimat pertama dan kalimat terakhir merupakan kalimat yang mengandung gagasan umum. Kalimat tersebut, yaitu

Kalimat pertama: *Setelah mengetahui pembagian sampah, langkah selanjutnya dilakukan pelatihan pengelolaan sampah kepada masyarakat berupa teknik pengelolaan sampah rumah tangga menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai jual.* Kalimat terakhir: *Selain bisa mengurangi kuantitas sampah rumah tangga yang terus meningkat, pupuk kompos yang berasal dari sampah ini pun bisa dijual ke petani sehingga bisa menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat.*

Paragraf yang gagasannya terletak pada kalimat pertama dan kalimat terakhir disebut paragraf campuran. Dalam paragraf tersebut terdapat dua kalimat utama. Kalimat terakhir pada paragraf ini merupakan penegasan dari pernyataan yang dipaparkan dalam kalimat pertama.

Berikut beberapa langkah penting yang perlu dilakukan agar dapat menyimpulkan isi teks eksposisi dengan benar.

1. Perhatikan judul teks.

Judul mewakili isi paragraf. Dengan memperhatikan dan memaknai judul, pembaca dapat mengetahui paragraf secara umum.

2. Temukan gagasan umum setiap paragraf pada teks.

Setiap paragraf pada teks eksposisi memiliki satu gagasan umum yang terletak di awal, akhir, atau di awal dan akhir paragraf.

3. Rangkailah gagasan umum setiap paragraf.

Gagasan umum setiap paragraf yang telah diidentifikasi kemudian dirangkai dalam kalimat yang ringkas dan sederhana, tetapi tidak mengubah makna dari isi teks tersebut.

C. Tugas



Tugas–tugas berikut adalah tugas yang harus Ananda selesaikan secara mandiri. Ananda dapat membaca kembali materi pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Baca dengan saksama petunjuk pengerjaan.



Tugas 1: Mengidentifikasi Gagasan Umum dan Gagasan Khusus **80 Menit**

Bacalah kembali dengan saksama teks yang berjudul “Menciptakan Generasi Tanggap Lingkungan” pada halaman 8–9 pada Kegiatan Belajar 1, temukan gagasan umum dan gagasan khusus dari setiap paragraf, kemudian tuliskan pada tabel berikut!

Paragraf Ke-	Gagasan Umum	Gagasan Khusus
1		
2		
3		
4		
5		
6		



Tugas 2: Menentukan Jenis Paragraf Berdasarkan Letak Gagasan Umumnya **80 Menit**

Pada tugas sebelumnya, Ananda telah belajar menentukan gagasan umum paragraf. Agar lebih memahami mengenai jenis paragraf, selanjutnya Ananda dapat membaca kembali teks berjudul “Menciptakan Generasi Tanggap Lingkungan” pada hal 8–9, lalu tentukan jenis paragraf tersebut berdasarkan letak gagasan umumnya!

Paragraf Ke-	Letak Gagasan Umum	Jenis Paragraf (Deduktif/Induktif/Campuran)	Alasan
1			
2			
3			
4			
5			
6			



Tugas 3: Menyusun Simpulan Teks Eksposisi 80 Menit

Bagaimana caranya Ananda menyimpulkan informasi dalam teks eksposisi? Pada tugas sebelumnya, Ananda telah belajar menentukan gagasan umum paragraf teks eksposisi. Ananda dapat menyimpulkan teks eksposisi tersebut dengan memahami gagasan umum setiap paragraf.

Nah, untuk tugas menyusun simpulan pada teks eksposisi ini, silakan Ananda buatlah simpulan dari teks “Menciptakan Generasi Tanggap Lingkungan” berdasarkan gagasan umum yang sudah Ananda identifikasi pada Tugas 2!

Judul Teks:
Simpulan:



Tugas 4: Menanggapi Isi Teks Eksposisi dari Sumber Video di Media Internet 80 Menit

Simaklah video teks eksposisi pada laman <https://www.youtube.com/watch?v=OgPzfUWAoXs> (Apabila tidak memungkinkan untuk mengakses internet, maka video ini dapat diganti dengan video dari media lain yang berkaitan dengan jenis teks yang sama), kemudian berikan tanggapan Ananda terhadap video tersebut berdasarkan:

- Kelogisan informasi yang terdapat dalam video tersebut dengan informasi dari media lain.
- Kesesuaian teks dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

Isi Tanggapan



Tugas 5: Mempresentasikan Teks Eksposisi 120 Menit

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 2—3 siswa.
2. Carilah contoh teks eksposisi berupa artikel dari surat kabar (*cetak/online*)!
3. Berdiskusilah dengan anggota kelompok Ananda untuk mengerjakan soal-soal berikut!
 - a. Identifikasilah gagasan umum setiap paragraf pada teks tersebut!
 - b. Rumuskanlah simpulan isi teks eksposisi tersebut ke dalam kalimat atau paragraf yang ringkas dan padat!
4. Presentasikan hasil diskusi kelompok Ananda di depan kelas dengan penuh percaya diri!

Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!



1. Rangkaian gagasan dalam teks _____ ada yang berupa gagasan _____ dan gagasan _____.
2. Berdasarkan letak gagasan umumnya paragraf dibagi menjadi 3 jenis, yaitu _____, induktif, dan _____.
3. Paragraf yang letak gagasan umumnya ada di _____ paragraf disebut paragraf deduktif.
4. Paragraf yang letak gagasan umumnya ada di akhir paragraf disebut paragraf _____.
5. Paragraf yang letak gagasan umumnya ada di awal dan di akhir paragraf disebut paragraf _____.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman.
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran Kegiatan Belajar 2 pada Modul 3 ini, kerjakan Tes Formatif berikut dengan jujur dan bertanggung jawab. Tes Formatif ini merupakan kegiatan yang harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

Tes Formatif terdiri atas 5 Soal Pilihan Ganda, 2 Soal Benar/Salah, dan 3 Soal Menjodohkan.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Anda adalah jawaban yang benar!

Perhatikan teks berikut!

Untuk sampah anorganik seperti plastik, pengelolaan bisa dilakukan bekerja sama dengan pusat kerajinan untuk mendaur ulang sampah plastik tersebut menjadi kerajinan tangan yang bernilai jual. Daur ulang sampah plastik tersebut menjadi peluang usaha yang berpotensi besar. Hal tersebut terlihat dari konsumsi plastik sekitar 3—4 juta ton per tahun. Langkah pemanfaatan tersebut tentunya diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah plastik rumah tangga yang berpotensi mencemari lingkungan.

1. Jenis paragraf pada teks tersebut adalah
 - A. paragraf deskriptif
 - B. paragraf campuran
 - C. paragraf deduktif
 - D. paragraph induktif
2. Istilah lain untuk gagasan penjelas adalah
 - A. gagasan utama
 - B. gagasan pokok
 - C. gagasan khusus
 - D. pikiran utama
3. Fungsi gagasan penjelas pada teks eksposisi adalah ...
 - A. Pendapat penulis agar pembaca lebih banyak menerima informasi.
 - B. Pendapat yang didukung fakta teks.
 - C. Sebagai inti atau pokok pikiran teks.
 - D. Memberikan informasi tambahan pendukung gagasan utama.

Bacalah teks berikut!

Aktivitas membuang sampah di sungai kini sudah menjadi hal yang wajar. Bahkan untuk membuang sampah di tempatnya saja, sangatlah susah. Dengan adanya fenomena seperti ini, akan membuat semua orang merasakan dampaknya. Dampak yang dihasilkan tersebut adalah terjadinya banjir saat musim hujan tiba. Menurut ahli lingkungan hidup, jumlah sampah yang dibuang di sungai akan selalu mengalami peningkatan secara terus menerus. Adanya peningkatan tersebut tidak lain karena masyarakat yang masih membuang sampah di sungai. Sayangnya, masyarakat tidak pernah kapok terkena banjir yang selalu menggenangi rumahnya. Malahan mereka selalu menyalahkan pemerintah.

4. Simpulan yang tepat berdasarkan teks tersebut adalah ...
- A. Masyarakat tidak peduli membuang sampah sembarangan ke sungai yang menyebabkan banjir.
 - B. Aktivitas membuang sampah di sungai kini sudah menjadi hal yang wajar.
 - C. Bahkan untuk membuang sampah di tempatnya saja, sangatlah susah.
 - D. Membuang sampah pada tempatnya menjadi hal yang sulit dilakukan.

Bacalah teks berikut!

Penyalahgunaan narkoba sangat berbahaya bagi kesehatan. Narkoba memiliki efek ketagihan. Setiap jenis narkoba, memiliki efek yang berbeda-beda di antaranya adalah dapat menyebabkan detak jantung yang lebih cepat dari normal bahkan banyak kasus orang yang menggunakan narkoba sampai mengalami kematian karena overdosis.

5. Paragraf tersebut menggunakan pola pengembangan
- A. umum–khusus
 - B. khusus–umum
 - C. ilustrasi
 - D. eksposisi

B. Benar atau Salah

Perhatikan soal berikut! Lingkarilah salah satu, B jika benar atau S jika salah berdasarkan pernyataan yang dikemukakan.

- 6. (B/S) Pola umum—khusus dapat juga disebut pola pengembangan deduktif.
- 7. (B/S) Untuk meyakinkan suatu pendapat, Anda dapat melakukan suatu perbandingan.

C. Menjodohkan

Jodohkan pernyataan pada bagian A dengan jawaban yang sesuai pada bagian B!

Nomor	Bagian A	Bagian B
8	Khusus–Umum (...)	A. Bagian terakhir teks berisi simpulan.
9	Pola ilustrasi (...)	B. Proses menyarikan pendapat/gagasan utama pada teks.
10	Menyimpulkan (...)	C. Menggunakan pengalaman sebagai ilustrasi dalam meyakinkan suatu gagasan.

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 3. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Lakukan langkah 1 sampai dengan 4 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

IV

KEGIATAN BELAJAR 3



BELAJAR STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.6 dan Kompetensi Dasar 4.6, Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 3 meliputi:

1. menelaah struktur teks eksposisi; dan
2. menelaah unsur kebahasaan teks eksposisi.

B. Aktivitas Pembelajaran

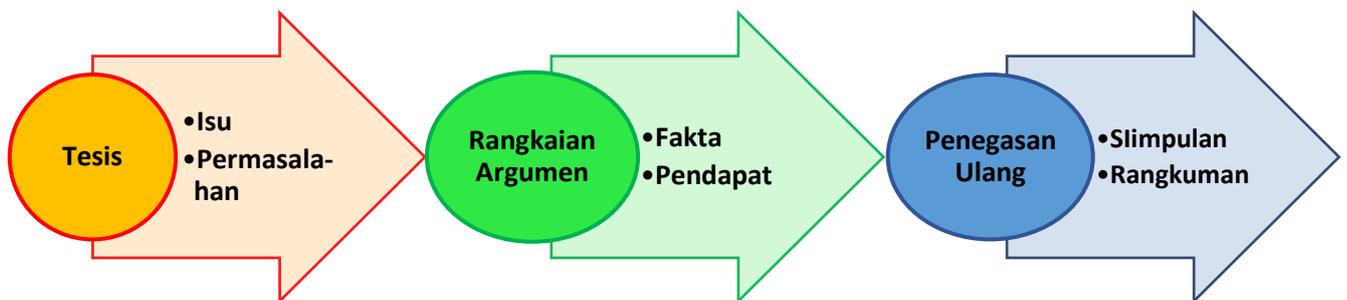


Ananda juga dapat membaca buku siswa/teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan memindai (*scan*) kode QR tersebut.



Pada Kegiatan Belajar 2, Ananda telah belajar bagaimana mengidentifikasi gagasan umum sehingga memudahkan Ananda untuk menyusun simpulan. Pada Kegiatan Belajar 3, Ananda akan belajar mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

Teks eksposisi memiliki struktur dan kaidah kebahasaan tertentu. Pemahaman struktur dan kaidah itu sangat penting agar Ananda dapat membedakan teks eksposisi dan jenis teks lain. Berikut pemaparan mengenai struktur teks eksposisi.



Bagan 3.1 Struktur Teks Eksposisi

Sumber: Buku Bahasa Indonesia Kelas 8 Kemendikbud

1. Tesis

Perhatikan kutipan teks berikut!

Sebagian masyarakat tampaknya masih belum menunjukkan kepedulian terhadap masalah sampah. Hal ini terlihat dari maraknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan bahkan sampai menumpuk entah itu di sungai, jalanan, maupun di tempat umum seperti pasar dan pusat keramaian lainnya.

Setelah membaca kutipan teks tersebut, dapatkah Ananda memahami isi yang disampaikan? Kutipan tersebut mengenalkan masalah utama tentang kepedulian masyarakat terhadap sampah. Bagian yang berupa pengenalan isu, masalah, ataupun pandangan penulis secara umum tentang topik yang akan dibahasnya disebut tesis.

2. Rangkaian Argumen

Perhatikan kutipan teks berikut!

Problematika mengenai sampah yang menumpuk muncul karena adanya ketidakseimbangan antara produksi sampah yang setiap hari terus meningkat dengan penanganan sampah yang masih minim. Dalam penanganan sampah ini, perlu adanya kerja sama yang sinergi antara pemerintah dengan masyarakat. Secara umum pengetahuan masyarakat mengenai sampah masih minim. Selain melakukan penyuluhan dan pelatihan, penanganan masalah sampah ini ditindaklanjuti dengan memfasilitasi tempat sampah di berbagai titik keramaian, seperti jalan raya, pasar, pusat perbelanjaan, bahkan sungai sekalipun.

Dapatkah Ananda menentukan kutipan tersebut termasuk struktur teks yang mana? Kutipan tersebut termasuk rangkaian argumen yang memaparkan sejumlah pendapat atau argumen penulis sebagai penjelasan dari tesis yang dikemukakan sebelumnya. Pada bagian ini, penulis juga dapat mengemukakan sejumlah fakta untuk menguatkan argumen.

3. Penegasan Ulang

Perhatikan kutipan teks berikut!

Diharapkan upaya pengelolaan dan pemanfaatan sampah rumah tangga bisa mengatasi masalah sampah. Yang tak kalah penting adalah kesadaran masyarakat akan lingkungan yang bersih dari sampah bisa tercapai.

Dapatkah Ananda memahami isi kutipan tersebut? Kutipan tersebut memaparkan tentang harapan penulis mengenai pengelolaan dan pemanfaatan sampah. Bagian yang memaparkan simpulan atau harapan penulis disebut penegasan ulang. Bagian ini biasanya terletak di akhir teks.

Teks Eksposisi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang khusus seperti berikut.



Bagan 3.2 Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi
Sumber: Buku Bahasa Indonesia Kelas 8 Kemendikbud

1. Menggunakan Kata-Kata Teknis

Perhatikan kutipan teks berikut!

Peristiwa **banjir** dan **tanah longsor** yang terjadi di negeri ini sepanjang tahun 2020 mengindikasikan masalah kerusakan lingkungan alam yang serius. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat ada 2.415 kejadian **bencana alam** maupun **nonalam** di Indonesia sejak 1 Januari sampai 1 November 2020. Banjir merupakan bencana yang paling sering terjadi yakni 871 kali. Beberapa kerusakan **lingkungan** disinyalir disebabkan oleh faktor perilaku manusia yang kurang menjaga lingkungannya. Hal ini terlihat dari aktivitas sebagian masyarakat yang masih membuang sampah ke sungai hingga mencemarinya, pengalihfungsian daerah **resapan air** menjadi **pemukiman**, bahkan eksploitasi hutan secara besar-besaran. Akibatnya, terjadi ketidakseimbangan **ekosistem** alam yang berdampak pada kerusakan lingkungan.

Pada teks tersebut, ada beberapa kata yang dicetak tebal. Tahukah Ananda kata apakah itu? Kata yang dicetak tebal disebut dengan kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan isu atau masalah yang dibahas. Isu pada teks yaitu tentang lingkungan maka kata teknis yang muncul dalam teks tersebut adalah banjir, tanah longsor, bencana alam, lingkungan, resapan air, ekosistem, dan pemukiman.

2. Menggunakan Konjungsi Kausalitas

Perhatikan beberapa kalimat berikut!

- a. Beberapa kerusakan lingkungan disinyalir **disebabkan** oleh faktor perilaku manusia yang kurang menjaga lingkungannya.
- b. **Akibatnya**, terjadi ketidakseimbangan ekosistem alam yang berdampak pada kerusakan lingkungan. Pada kalimat tersebut terdapat kata yang ditebalkan yang disebut konjungsi kausalitas. konjungsi kausalitas adalah konjungsi yang berhubungan dengan hubungan sebab-akibat. Beberapa contoh konjungsi adalah *sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, dan sehingga*.

3. Menggunakan Kata Kerja Mental

Perhatikan kalimat berikut!

Siswa secara sadar bisa **memahami** kondisi lingkungan baik di sekolah ataupun di lingkungan tempat tinggalnya.

Kata yang dicetak tebal pada kalimat tersebut merupakan salah satu contoh dari kata kerja mental. Kata kerja mental adalah jenis kata kerja yang mengekspresikan sikap atau respon seseorang terhadap suatu tindakan, pengalaman, atau keberadaan. Contoh lainnya, yaitu memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, menduga, berpendapat, berasumsi, dan menyimpulkan.

4. Menggunakan Kata-Kata Perujukan

Perhatikan beberapa kalimat berikut!

- a. Bencana (BNPB) mencatat ada 2.415 kejadian bencana alam maupun nonalam di Indonesia sejak 1 Januari sampai 1 November 2020.
- b. Menurut KBBI (2008:344), tanggap dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menerima dengan pancaindra dan memberikan reaksi terhadapnya.
- c. Kalimat tersebut merupakan contoh kata perujukan. Teks eksposisi bersifat faktual, artinya menggunakan fakta-fakta untuk mendukung gagasan penulis yang dipaparkan di dalam teks.
- d. Sehingga, pada teks eksposisi membutuhkan kata-kata perujukan untuk merujuk pada fakta atau data yang digunakan. Contoh lain, yaitu *merujuk pada pendapat ..., berdasarkan data ...*

5. Menggunakan Kalimat Bermakna Persuasif

Perhatikan kalimat berikut!

Siswa diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu tersebut dalam kehidupan yang berimbas pada perbaikan lingkungan hidup.

Kalimat tersebut bermakna ajakan agar siswa bisa mengimplementasikan ilmu dalam kehidupan. Kalimat seperti itu disebut kalimat persuasif. Kalimat persuasif memiliki fungsi utama untuk membujuk dan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Contoh kata yang digunakan dalam kalimat persuasif, yaitu *hendaklah*, *sebaiknya*, *perlu*, dan *harus*.

C. Tugas



Tugas-tugas berikut adalah tugas yang harus Anda selesaikan secara mandiri. Anda dapat membaca kembali materi pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Baca dengan saksama petunjuk pengerjaan.



Tugas 1: Menelaah Struktur Teks Eksposisi 80 Menit

Untuk lebih memahami mengenai struktur teks eksposisi, analisislah struktur teks yang berjudul “Menciptakan Generasi Tanggap Lingkungan” hal. 8–9 pada Kegiatan Belajar 1!

No.	Kutipan/Paragraf Teks	Struktur	Penjelasan
1	Peristiwa banjir dan tanah longsor yang terjadi di negeri ini sepanjang tahun 2020 mengindikasikan masalah kerusakan lingkungan alam yang serius.		
2	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat ada 2.415 kejadian bencana alam maupun nonalam di Indonesia sejak 1 Januari sampai 1 November 2020. Banjir merupakan bencana yang paling sering terjadi yakni 871 kali. Beberapa kerusakan lingkungan disinyalir disebabkan oleh faktor perilaku manusia yang kurang menjaga lingkungannya. Hal ini terlihat dari aktivitas sebagian masyarakat yang masih membuang sampah ke sungai hingga mencemarinya, pengalihfungsian daerah resapan air menjadi pemukiman, bahkan eksploitasi hutan secara besar-besaran.		

	<p>Akibatnya, terjadi ketidakseimbangan ekosistem alam yang berdampak pada kerusakan lingkungan.</p> <p>Perlu upaya konkret dan sistematis dalam menyelesaikan masalah kerusakan lingkungan tersebut. Kerusakan lingkungan akan terus terjadi apabila tidak tumbuh kesadaran tanggap lingkungan dalam diri masyarakat. Menurut KBBI (2008:344), tanggap dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menerima dengan pancaindra dan memberikan reaksi terhadapnya. Dalam proses memelihara lingkungan alam dari kerusakan, sikap inilah yang penting untuk dibentuk sejak dini yang salah satunya melalui proses pendidikan di lingkungan sekolah.</p> <p>Namun kenyataannya, meskipun telah diberlakukan sistem Pembelajaran Pengayaan Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai kurikulum muatan lokal sesuai Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2007, dampaknya belum begitu terasa. Karakter yang dimiliki oleh peserta didik belum mencerminkan perilaku tanggap lingkungan yang diharapkan. Membuang sampah sembarangan misalnya, seperti hal yang lumrah dilakukan. Padahal, siswa diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu tersebut dalam kehidupan yang berimbas pada perbaikan lingkungan hidup.</p>		
3	<p>Dari rangkaian kegiatan ekstrakurikuler tersebut diharapkan menjadi suatu penguat untuk membentuk karakter siswa yang cinta serta tanggap lingkungan. Siswa secara sadar bisa memahami kondisi lingkungan baik di sekolah ataupun di lingkungan tempat tinggalnya, serta mampu mengembangkan cipta, rasa, dan karsa yang dimilikinya untuk terus memperbaiki serta memelihara lingkungan dari kerusakan.</p>		



Tugas 2: Menelaah Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi 80 Menit

Untuk lebih memahami kaidah kebahasaan teks eksposisi, kerjakan tugas berikut!

- a. Bacalah teks berikut, kemudian identifikasi kaidah kebahasaannya!

Mimpi Menjadi Bangsa Literat

Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada pada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Hal ini berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang dirilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019.

Data tersebut menggambarkan sebuah fenomena klasik tentang budaya literasi masyarakat kita, salah satunya literasi membaca. Membaca belum menjadi gaya hidup masyarakat Indonesia. Fenomena itu bisa kita lihat dari kebiasaan masyarakat yang lebih suka melakukan aktivitas lisan seperti mengobrol daripada membaca. Ironis memang, sejak menduduki bangku Sekolah Dasar kita sudah akrab dengan kegiatan membaca. Bahkan sejak berada di Taman Kanak-Kanak, anak-anak sudah bisa membaca. Namun seiring bertambahnya jenjang pendidikan, kebiasaan membaca seperti mulai memudar dari bagian kehidupan sehari-hari. Anak-anak bahkan dewasa lebih menggandrungi bermain *playstation* atau sekedar menonton TV sebagai pilihan dalam menghabiskan waktu luang.

Tak heran jika hasil total jumlah bahan bacaan dengan total jumlah penduduk Indonesia memiliki rasio nasional 0,09. Artinya satu buku ditunggu oleh 90 orang setiap tahun sehingga Indonesia memiliki tingkat terendah dalam indeks kegemaran membaca.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kesadaran membaca masyarakat kita. Selain harga buku yang cenderung mahal, masyarakat juga tidak diarahkan untuk menjadikan membaca sebagai kegiatan sehari-hari. Ditambah lagi dengan fasilitas membaca seperti perpustakaan yang jarang ditemui. Hal tersebut membuat masyarakat semakin asing dengan buku bahkan budaya membaca. Apabila tidak ada tindakan untuk meningkatkan minat baca di kalangan masyarakat, harapan menjadi bangsa dengan tingkat literasi tinggi rasanya sulit terwujud.

Literasi dan Peradaban

Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis serta melek huruf. Kirsch dan Jungeblut dalam buku *Literacy Profile of America's Young Adult* mendefinisikan literasi kontemporer sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi tertulis atau cetak untuk mengembangkan pengetahuan sehingga mendatangkan manfaat bagi masyarakat. Seseorang bisa dikatakan literat jika ia sudah bisa memahami sesuatu karena membaca dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahaman bacaannya.

Kebiasaan Membaca Sejak Dini

Kebiasaan membaca dapat dibina dan dikembangkan sejak dini. Di lingkungan keluarga misalnya, orang tua dianjurkan untuk mengenalkan buku pada anak dengan cara membacakan cerita atau dongeng. Nicole Niamic dalam *The Benefits of Reading to Your Children* mengatakan jika orang tua membacakan buku cerita pada anak sejak dini, akan menentukan kesuksesan akademik anak di kemudian hari.

Sekolah pun harus menjadikan perpustakaan sebagai fasilitas penunjang bagi siswa dalam memperoleh bacaan dan menjadikannya lebih nyaman dengan koleksi buku yang lengkap. Marilah kita turut berpartisipasi dalam upaya menjadikan membaca sebagai budaya, sehingga bukan mustahil suatu saat Indonesia bisa menjadi bangsa literat.

(Sumber: Dokumentasi Fatwa Amalia)

Catatlah hasil temuan Ananda mengenai kaidah kebahasaan teks tersebut pada tabel berikut!

No.	Kaidah Kebahasaan	Hasil Pengamatan
1	Kata teknis	
2	Konjungsi kausalitas	
3	Kata kerja mental	
4	Kata perujukan	
5	Kata persuasif	



Tugas 3: Menentukan Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi 80 Menit

Petunjuk: Pasangkanlah struktur dan unsur kebahasaan pada bagian A dengan pernyataan yang sesuai pada bagian B!

No.	Bagian A	Bagian B
1	Penegasan ulang (...)	A. Kata yang digunakan untuk merujuk kalimat sebelumnya.
2	Tesis (...)	B. simpulan, rangkuman
3	Rangkaian argumen (...)	C. Kalimat yang bertujuan untuk meyakinkan.
4	Kata perujukan (...)	D. fakta, pendapat
5	Kata persuasif (...)	E. isu, permasalahan
6	Contoh kalimat kata kerja mental (...)	F. Siswa harus berani mengemukakan pendapatnya.
7	Contoh kalimat kata perujukan (...)	G. Banjir di Kota Bandung disebabkan karena derasny curah hujan.
8	Contoh kalimat kata teknis (...)	H. Pengalihfungsian daerah resapan air menjadi pemukiman, bahkan eksploitasi hutan secara besar-besaran.
9	Contoh kalimat kata persuasif (...)	I. Kelompok 2 berpendapat bahwa salah satu hal yang menyebabkan terjadinya kerusakan alam ialah ulah manusia.
10	Contoh kalimat konjungsi kausalitas (...)	J. Menurut KBBI (2008:344), tanggap dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menerima dengan pancaindra dan memberikan reaksi terhadapnya.



Menelaah Struktur Teks Eksposisi dari Surat Kabar 80 Menit

- Bacalah sebuah artikel berbentuk teks eksposisi dari surat kabar (cetak atau *online*).
- Catatlah judul, penulis, dan sumber teks tersebut.
- Telaah bagian-bagian dari struktur artikel tersebut lalu tuliskan pada format berikut!

Judul Teks:	
Penulis:	
Sumber:	
Bagian-Bagian Teks	Kutipan Teks
a. Tesis	
b. Rangkaian argumen	
c. Penegasan ulang	



Tugas 5: Menelaah Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi 120 Menit

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 2—3 peserta didik. Kemudian, secara berkelompok bacalah sebuah artikel berbentuk teks eksposisi dari surat kabar (cetak atau *online*). Setelah itu, telaah unsur kebahasaan teks tersebut, lalu tuliskan pada tabel berikut. Presentasikan hasil kelompok Anda di depan kelas!

No.	Kaidah Kebahasaan	Hasil Pengamatan
1	Kata teknis	
2	Konjungsi kausalitas	
3	Kata kerja mental	
4	Kata perujukan	
5	Kata persuasif	



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini. Anda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut!

1. Struktur teks eskposisi terdiri dari _____, rangkaian argumen, dan _____.
2. Tesis adalah awal mula mengenalkan _____.
3. Kaidah kebahasaan teks eksposisi terdiri dari _____, kata kerja mental, _____, kata perujukan, dan kata persuasif.
4. Kata teknis adalah kata yang mengandung istilah yang berkaitan dengan topik yang dibahas.
5. Kata kerja _____ adalah jenis kata kerja yang mengekspresikan sikap.

Bagus! Anda telah berhasil melengkapi rangkuman.
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran Kegiatan Belajar 3 pada Modul 3 ini, kerjakan Tes Formatif berikut dengan jujur dan bertanggung jawab. Tes Formatif ini merupakan kegiatan yang harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

Tes Formatif ini terdiri atas 5 Soal Pilihan Ganda, 2 Soal Benar/Salah, dan 3 Soal Menjodohkan.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Ananda adalah jawaban yang benar!

1. Bagian akhir dari sebuah teks eksposisi yang berupa penguatan kembali atas pendapat yang telah ditunjang oleh fakta-fakta dalam bagian argumentasi. Bagian akhir struktur teks eksposisi tersebut disebut dengan
 - A. tesis
 - B. argumen
 - C. penegasan ulang
 - D. resolusi
2. Kalimat berikut yang termasuk ke dalam bagian dari tesis pada teks eksposisi adalah ...
 - A. Jika pemerintah tidak memperhatikan nasib mantan atlet badminton yang pernah mendapat medali emas olimpiade, maka bukan tidak mungkin akan sulit mendapat regenerasi atlet baru.
 - B. Atlet bulu tangkis Indonesia, Jonathan Cristie mengalahkan tunggal putra Singapura dengan mudah.
 - C. K.Y. Loh menyerah dengan mudah pada atlet badminton kesayangan kita Jonathan Cristie.
 - D. Menurut pengamat olahraga, Indonesia akan mudah meraih emas di cabor bulu tangkis.
3. Pengertian dari bagian awal struktur teks eksposisi (tesis) adalah
 - A. memperkenalkan permasalahan
 - B. memperkeruh gagasan
 - C. memperjelas informasi
 - D. memperkuat pendapat
4. Kaidah kebahasaan berikut yang termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks eksposisi adalah
 - A. kalimat tanya
 - B. kata persuasif
 - C. konjungsi temporal
 - D. kata sifat

Bacalah teks berikut!

Terakhir kali asteroid jatuh ke Bumi sekitar 66 juta tahun lalu akibatnya terjadi kepunahan massal dan memusnahkan dinosaurus.

5. Kaidah kebahasaan teks eksposisi pada kalimat tersebut adalah
 - A. kata kerja dan kata tanya
 - B. pendapat dan tesis
 - C. kata teknis dan kata persuasif
 - D. kata teknis dan konjungsi kausalitas

B. Benar atau Salah

Perhatikan soal berikut! Lingkarilah salah satu, B jika benar atau S jika salah berdasarkan pernyataan yang dikemukakan.

- (B/S) Kaidah kebahasaan teks eksposisi adalah kata kerja mental, kata persuasif, kata perujukan, konjungsi kausalitas, dan kata teknis.
- (B/S) Struktur teks eksposisi adalah tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang.

C. Menjodohkan

Jodohkan pernyataan pada bagian A dengan jawaban yang sesuai pada bagian B!

Nomor	Bagian A	Bagian B
8	Tesis (...)	A. Penegasan ulang
9	Konjungsi kausalitas (...)	B. Struktur teks eskposisi
10	Simpulan dan rangkuman (...)	C. oleh karena itu, akibatnya, sebab, dsb.

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 3 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 3. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Lakukan langkah 1 sampai dengan 4 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

KEGIATAN BELAJAR 4



BELAJAR MENYAJIKAN GAGASAN DALAM BENTUK TEKS EKSPOSISI

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.6 dan Kompetensi Dasar 4.6, Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 4 meliputi:

1. menyajikan gagasan dalam bentuk teks eksposisi; dan
2. menyunting teks eksposisi.

B. Aktivitas Pembelajaran



1. Langkah-Langkah Menyusun Teks Eksposisi

Sekarang saatnya Ananda berkarya. Berdasarkan pengetahuan, pemikiran, pengamatan, dan pengalaman, Ananda dapat menyampaikan gagasan dalam bentuk teks eksposisi. Proses menyajikan gagasan dalam bentuk teks eksposisi ini, bisa menjadikan Ananda lebih kritis dalam berpendapat. Selain karena setiap gagasan yang dituangkan harus disertai dengan fakta-fakta yang akurat, Ananda juga akan lebih kritis lagi dalam memilih gagasan mana yang sesuai dengan masalah yang dibahas pada teks.

Agar dapat menyusun teks eksposisi yang baik, perhatikan langkah-langkah berikut:

- a. memilih dan menentukan topik yang akan ditulis;
- b. menentukan tujuan penulisan teks;
- c. mengumpulkan data untuk mendukung argumen;
- d. menyusun kerangka tulisan dengan memperhatikan struktur teks; dan
- e. membahas masalah dengan mengembangkan kerangka karangan.

2. Menyunting Teks Eksposisi

Langkah terakhir yang perlu Ananda lakukan dalam menyusun teks eksposisi, yaitu menyunting. Menyunting merupakan kegiatan memperbaiki tulisan agar terhindar dari berbagai kesalahan. Ada tiga hal penting yang perlu disunting dalam teks eksposisi, yaitu mengenai aspek isi, struktur, dan kaidah kebahasaan.

a. Aspek Isi

Aspek isi terkait dengan daya tarik isu, kelugasan argumen, dan kelengkapan fakta. Bisa juga berkenaan dengan keakuratan ataupun ketepatan penggunaan fakta di dalamnya.

b. Struktur

Pada tahap ini, Ananda perlu mencermati bagian-bagian teks: tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang. Berkaitan dengan aspek ini, rincilah juga topik-topiknya. Jangan sampai ada bagian atau kalimat yang menyimpang dari isu yang dibahas.

c. Kaidah Kebahasaan

Berkaitan dengan ketepatan penggunaan kata sesuai dengan karakteristik dari teks eksposisi. Penyuntingan aspek kebahasaan perlu diarahkan pada keefektifan kalimat-kalimatnya, penggunaan kata, dan penulisan ejaan. Dalam hal ini, pemahaman Ananda tentang ejaan bahasa Indonesia sangat penting.

C. Tugas



Tugas-tugas berikut adalah tugas yang harus Ananda selesaikan secara mandiri. Ananda dapat membaca kembali materi pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Baca dengan saksama petunjuk pengerjaan.



Tugas 1: Menyusun Teks Eksposisi 80 Menit

Susunlah teks berikut menjadi teks eksposisi yang benar!

No. Urut	Teks Eksposisi
	Tak heran jika hasil Total jumlah bahan bacaan dengan total jumlah penduduk Indonesia memiliki rasio nasional 0,09. Artinya satu buku ditunggu oleh 90 orang setiap tahun, sehingga Indonesia memiliki tingkat terendah dalam indeks kegemaran membaca.
	Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kesadaran membaca masyarakat kita. Selain harga buku yang cenderung mahal, masyarakat juga tidak diarahkan untuk menjadikan membaca sebagai kegiatan sehari-hari. Ditambah lagi dengan fasilitas membaca seperti perpustakaan yang jarang ditemui. Hal tersebut membuat masyarakat semakin asing dengan buku bahkan budaya membaca.

	Apabila tidak ada tindakan untuk meningkatkan minat baca di kalangan masyarakat, harapan menjadi bangsa dengan tingkat literasi tinggi rasanya sulit terwujud.
	Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada pada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Hal ini berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang dirilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019.
	Data tersebut menggambarkan sebuah fenomena klasik tentang budaya literasi masyarakat kita, salah satunya literasi membaca. Membaca belum menjadi gaya hidup masyarakat Indonesia. Fenomena itu bisa kita lihat dari kebiasaan masyarakat yang lebih suka melakukan aktivitas lisan seperti mengobrol daripada membaca. Ironis memang, sejak menduduki bangku Sekolah Dasar kita sudah akrab dengan kegiatan membaca. Bahkan sejak berada di Taman Kanak-Kanak, anak-anak sudah bisa membaca. Namun seiring bertambahnya jenjang pendidikan, kebiasaan membaca seperti mulai memudar dari bagian kehidupan sehari-hari. Anak-anak bahkan dewasa lebih menggandrungi bermain <i>playstation</i> atau sekedar menonton TV sebagai pilihan dalam menghabiskan waktu luang.

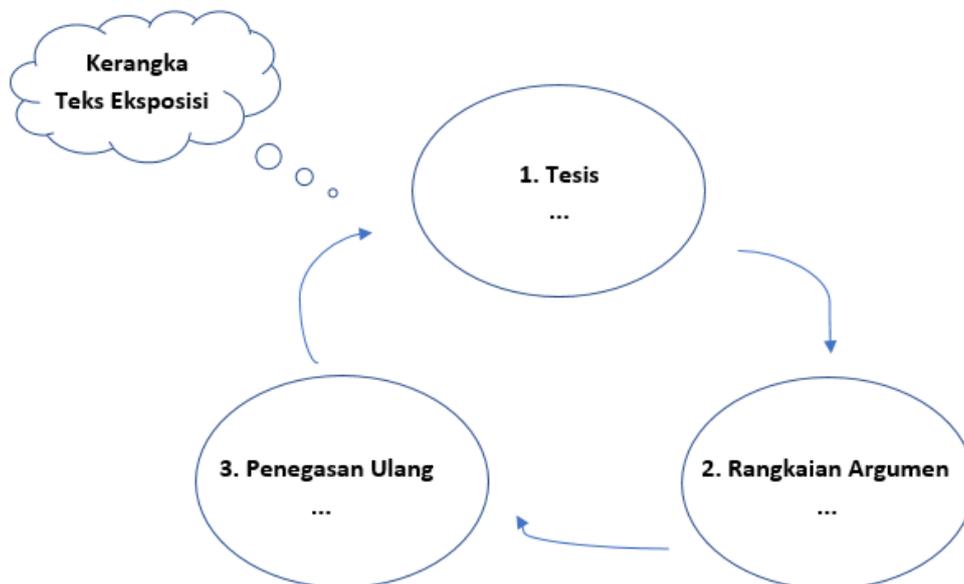


Tugas 2: Menyusun Kerangka Teks Eksposisi

80 Menit

Tuliskan sebuah kerangka teks eksposisi yang berkaitan dengan isu atau masalah yang ada di sekitar lingkungan Anda. Kerangka tersebut dapat disusun secara sistematis seperti bagan berikut.

Topik/Isu:



Tugas 3: Menulis Teks Eksposisi

80 Menit

Setelah Anda menuliskan kerangka teks eksposisi pada Tugas 2, tahap selanjutnya pada tugas ini, Anda harus mengembangkan kerangka teks tersebut menjadi sebuah teks eksposisi yang utuh.



Tugas 4: Menyunting Teks Eksposisi 80 Menit

Setelah Ananda menulis teks eksposisi pada Tugas 3, kegiatan selanjutnya adalah menyunting hasil tulisan Ananda tersebut dengan cara melakukan sunting teman sebaya (*peer editing*). Ikuti petunjuk berikut!

- Tukarkan hasil tulisan Ananda dengan salah seorang teman.
- Bacalah hasil tulisan teman Ananda secara cermat, lalu lakukan proses penyuntingan.
- Gunakan rubrik berikut sebagai pedomannya!

No.	Aspek	Deskripsi	Ya	Tidak	Alasan
1	Ketepatan jenis teks	Apakah teks tersebut termasuk teks eksposisi?			
2	Kelengkapan Struktur teks	Apakah struktur teks tersebut memuat tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang?			
3	Keterpaduan antarparagraf	Apakah antara paragraf satu dengan paragraf lainnya saling berkaitan?			
4	Ketepatan ejaan dan tanda baca	Apakah ada kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca?			
5	Kelengkapan kaidah kebahasaan	Apakah kaidah kebahasaannya sudah lengkap?			



Tugas 5: Mempresentasikan Simpulan Teks Eksposisi 120 Menit

Petunjuk:

- Bentuklah kelompok yang terdiri dari atas 2—3 peserta didik.
- Kumpulkan hasil penyuntingan setiap anggota kelompok (pada Tugas 4).
- Diskusikan temuan setiap anggota kelompok, lalu buatlah simpulan.
- Presentasikan hasil simpulan kelompok Ananda di depan teman-teman kelompok lain.



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini!
Agar dapat menyusun teks eksposisi yang baik, perhatikan langkah-langkah berikut:

1. memilih dan menentukan topik yang akan ditulis;
2. menentukan tujuan penulisan teks;
3. mengumpulkan data untuk mendukung argumen;
4. menyusun kerangka tulisan dengan memperhatikan struktur teks; dan
5. membahas masalah dengan mengembangkan kerangka karangan.

Hal penting yang perlu disunting dalam teks eksposisi, yaitu mengenai aspek isi, struktur, dan kaidah kebahasaan.

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran Kegiatan Belajar 4 pada Modul 3 ini, kerjakan Tes Formatif berikut yang disediakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Tes Formatif ini merupakan kegiatan yang harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban. Kerjakan dengan penuh tanggung jawab dan jujur!

1. Jelajah Kata

- a. Temukanlah 10 kata yang berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi dalam susunan huruf berikut!

E	A	H	U	T	A	N	W	J	Q
K	O	N	J	U	N	G	S	I	P
S	E	P	E	R	T	X	E	K	E
P	R	F	R	E	W	Q	B	A	R
O	Q	X	F	A	K	T	A	X	S
S	Z	V	X	W	R	Q	B	T	U
I	K	N	A	M	U	N	X	O	A
S	A	W	T	E	S	I	S	P	S
I	T	Q	W	Y	X	R	X	I	I
X	A	R	G	U	M	E	N	K	F

- b. Tuliskan kata-kata yang kalian temukan tersebut pada tabel berikut!

No.	Hasil Temuan
1	...
2	...
3	...
4	...
5	...
6	...
7	...
8	...
9	...
10	...

2. Menulis Teks Eksposisi

- Pilihlah satu topik tentang peristiwa teraktual yang Anda dapatkan dari media (koran, media sosial, radio, internet, dsb.).
- Selanjutnya, buatlah kerangka karangan teks eksposisi berdasarkan topik tersebut!
- Kemudian kembangkan kerangka karangan tersebut menjadi sebuah teks eksposisi yang utuh dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat!

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 4 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 3. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Lakukan langkah 1 sampai dengan 4 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

TES AKHIR MODUL



Petunjuk Tes Akhir Modul

Selamat Ananda telah menyelesaikan semua kegiatan dan Tes Formatif pada modul ini. Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 3 ini, kerjakan Tes Akhir Modul berikut dengan bertanggung jawab dan jujur.

Tes Akhir Modul ini terdiri atas 10 Soal Pilihan Ganda, 5 Soal Benar/Salah, dan 5 Soal Menjodohkan.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Ananda adalah jawaban yang benar!

Perhatikan penggalan teks eksposisi berikut!

Jika pemerintah tidak cepat bertindak dalam sepuluh tahun mendatang, hutan Sumatera akan musnah dan diikuti oleh musnahnya hutan Kalimantan.

- Struktur teks eksposisi pada kutipan berita tersebut adalah
 - tesis
 - resolusi
 - rangkaian argumen
 - penegasan ulang
- “Berupa sejumlah pendapat atau argumen penulis sebagai penjelasan atas tesis yang dikemukakan sebelumnya”. Penjelasan tersebut merupakan pengertian dari
 - tesis
 - rangkaian argumen
 - pendapatan penulis
 - penegasan ulang
- Pola paragraf yang topik utamanya terletak di akhir paragraf disebut
 - induktif
 - deduktif
 - campuran
 - konstruktif
- Pola paragraf yang topik utama terletak di awal paragraf disebut
 - induktif
 - deduktif
 - campuran
 - konstruktif

Bacalah teks eksposisi berikut dengan saksama untuk menjawab soal no 5—7!

Teh hijau dapat berfungsi menjaga kesehatan kulit secara alami. Hal tersebut dikarenakan teh hijau dapat melindungi kulit kita dari sengatan sinar ultraviolet. Sehingga secara tidak langsung, dengan sering mengonsumsi teh hijau dapat membuat kita terhindar dari penyakit kanker kulit. Selain dapat mencegah penyakit kanker kulit, teh hijau juga terbukti mampu membuat kulit kita tidak cepat keriput.

- Gagasan utama pada paragraf tersebut adalah ...
 - Teh hijau berfungsi menjaga kesehatan kulit.
 - Teh hijau melindungi kulit dari sengatan sinar ultraviolet.
 - Teh hijau mampu membuat kulit tidak cepat keriput.
 - Teh hijau menjaga kesehatan tubuh.

6. Konjungsi kausalitas pada kutipan teks tersebut adalah
 - A. kemudian
 - B. atau
 - C. selain
 - D. sehingga

7. Pola pengembangan paragraf pada teks tersebut adalah
 - A. campuran
 - B. induktif
 - C. deduktif
 - D. khusus-umum

8. Hal yang tidak harus diperhatikan ketika menyunting teks eksposisi adalah
 - E. sumber
 - F. pendapat
 - G. topik
 - H. resolusi

9. Teks eksposisi bisa ditemukan di beberapa media massa, kecuali
 - A. koran
 - B. televisi
 - C. radio
 - D. siaran langsung

Bacalah kutipan teks eksposisi berikut!

Sebagian masyarakat tampaknya masih belum menunjukkan kepedulian terhadap masalah sampah. Hal ini terlihat dari maraknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan bahkan sampai menumpuk entah itu di sungai, jalanan, maupun di tempat umum seperti pasar dan pusat keramaian lainnya. Padahal, selain merusak keindahan dan mencemari lingkungan, sampah yang menumpuk di sungai. Misalnya, bisa berpotensi menimbulkan bahaya banjir karena terjadi pendangkalan sungai serta terhambatnya aliran air karena sampah. Dilansir dari data terbaru National Plastic Action Partnership yang dirilis bulan April 2020, volume sampah plastik di tahun 2020 mencapai 6,8 juta ton dan tumbuh sebesar 5% setiap tahunnya. Sudah saatnya pemerintah serius dalam menangani masalah sampah tersebut.

10. Kata yang tidak baku pada kutipan teks tersebut adalah
 - A. masyarakat
 - B. pendangkalan
 - C. sungai
 - D. plastik

B. Benar atau Salah

Perhatikan soal berikut! Lingkarilah salah satu, B jika benar atau S jika salah berdasarkan pernyataan yang dikemukakan.

11. **(B/S)** Teks eksposisi adalah teks yang berisi uraian dan di dalamnya terdapat banyak pendapat penulis dengan tujuan meyakinkan orang lain.
12. **(B/S)** Salah satu ciri teks eksposisi adalah menyampaikan tata cara melakukan sesuatu.
13. **(B/S)** Salah satu kaidah kebahasaan teks eksposisi adalah kata kerja mental, contohnya kata “berpendapat”.
14. **(B/S)** Rangkaian struktur teks eksposisi terdiri dari tesis, argumen, dan resolusi.
15. **(B/S)** Hal yang perlu dilakukan dalam menyusun teks eksposisi salah satunya adalah memperhatikan topik yang akan dibahas.

C. Menjodohkan

Jodohkan pernyataan pada bagian A dengan pernyataan yang sesuai pada bagian B!

Nomor	Bagian A	Bagian B
16	perlu, harus, diharapkan (...)	A. kata teknis
17	tesis, rangkaian argumen, penegasan ulang (...)	B. aspek menyunting teks eskposisi
18	mekanik, bengkel, suku cadang (...)	C. konjungsi kausalitas
19	memperbaiki kaidah kebahasaan (...)	D. kata persuasif
20	jika, oleh karena itu, sebabnya (...)	E. struktur teks eskposisi

LAMPIRAN

GLOSARIUM

- abstrak : ikhtisar (karangan, laporan, dan sebagainya); ringkasan; inti
- asesmen : penilaian
- bagaimana : Kata tanya untuk menanyakan cara, perbuatan (lazimnya diikuti kata cara) menanyakan akibat suatu tindakan.
- baku : Tolok ukur yang berlaku untuk kuantitas atau kualitas yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan; standar.
- bencana : Sesuatu yang menyebabkan (menimbulkan) kesusahan, kerugian, atau penderitaan; kecelakaan; bahaya.
- eksposisi : Uraian (paparan) yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan (misalnya suatu karangan).
- gagasan : hasil pemikiran; ide
- identifikasi : Penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya.
- kausalitas : perihal kausal; perihal sebab akibat
- kesimpulan : kesudahan pendapat (pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian sebelumnya).
- lingkungan : daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya.
- literasi : Kemampuan menulis dan membaca.
- literate : melek huruf
- media : alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.
- minimum : yang paling kecil (sedikit, kurang); yang paling rendah (tentang nilai, harga, upah, dan sebagainya)
- mitigasi : tindakan mengurangi dampak bencana.
- PUEBI : Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia
- ranah : Elemen atau unsur yang dibatasi; bidang disiplin.
- survei : Teknik riset dengan memberi batas yang jelas atas data; penyelidikan; peninjauan.
- teknis : bersifat atau mengenai (menurut) teknik; secara teknik



Kunci Jawaban Tugas

KEGIATAN BELAJAR 1

Aktivitas Mandiri

Tugas 1

No.	Jawaban	Skor
1	Iya, karena memberikan informasi disertai pendapat atau argumen.	4
2	pengelolaan sampah	4
3	memberikan pengetahuan mengenai pengolahan sampah	4
4	Pengelolaan sampah memang harus digarap secara baik agar limbah sampah tidak merusak lingkungan.	5
5	Pengelolaan sampah agar tidak merusak lingkungan.	4
6	Setelah membaca teks, dapat menambah wawasan dalam mengelola sampah agar tidak merusak lingkungan.	4
7	Teks yang memaparkan informasi disertai masalah dan argumen/pendapat penulis.	5
Skor Maksimal		30

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

Tugas 2

No.	Gagasan	Fakta	Skor
1	Sebagian masyarakat tampaknya masih belum menunjukkan kepedulian terhadap masalah sampah. Hal ini terlihat dari maraknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan bahkan sampai menumpuk entah itu di sungai, jalanan, maupun di tempat umum seperti pasar dan pusat keramaian lainnya.	Dilansir dari data terbaru <i>National Plastic Action Partnership</i> yang dirilis bulan April 2020, volume sampah plastik di tahun 2020 mencapai 6,8 juta ton dan tumbuh sebesar 5% setiap tahunnya. Sudah saatnya pemerintah serius dalam menangani masalah sampah tersebut.	10
2	Problematika mengenai sampah yang menumpuk muncul karena adanya ketidakseimbangan antara produksi sampah yang setiap hari terus meningkat dengan penanganan sampah yang masih minim.	Data KLHK menyebutkan penggunaan kantong plastik di Indonesia, lebih 1 juta per menit. Artinya dalam setengah hari saja jumlah kantong plastik yang dipakai sebanyak 720 juta kantong plastik.	10
3	Dalam penanganan sampah ini, perlu adanya kerja sama yang sinergi antara pemerintah dengan Masyarakat.	Pemkot dan lembaga swadaya masyarakat bisa melakukan penyuluhan secara berkesinambungan kepada masyarakat mengenai sampah, jenisnya, sampai pada bagaimana mengelola sampah rumah tangga menjadi bermanfaat sebelum akhirnya di buang ke TPS.	10
4	Secara umum pengetahuan masyarakat mengenai sampah masih minim.	Sehingga sering kali ketika membuang sampah selalu mencampur antara sampah organik dan anorganik. Akibatnya, dari pencampuran tersebut menimbulkan bau busuk dan menyengat serta menimbulkan bibit penyakit.	10

5	Setelah mengetahui pembagian sampah, langkah selanjutnya dilakukan pelatihan pengelolaan sampah kepada masyarakat berupa teknik pengelolaan sampah rumah tangga menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai jual. Misalnya pembuatan pupuk kompos dari sampah.	Hal tersebut terlihat dari konsumsi plastik sekitar 3-4 juta ton per tahun. Langkah pemanfaatan tersebut tentunya diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah plastik rumah tangga yang berpotensi mencemari lingkungan.	10
Skor Maksimal			50

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

Tugas 3

Paragraf Ke-	Informasi	Skor	
1	Perlu upaya konkret dan sistematis dalam menyelesaikan masalah kerusakan lingkungan tersebut.	3	
2	Namun kenyataannya, meskipun telah diberlakukan sistem Pembelajaran Pengayaan Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai kurikulum muatan lokal sesuai Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2007, dampaknya belum begitu terasa.	3	
3	Upaya konkret sebagai jawaban dari tantangan tersebut, yaitu sekolah bisa mengadakan suatu ekstrakurikuler yang berbasis lingkungan.	2	
4	Materi dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis lingkungan ini bisa disesuaikan dengan kebutuhan dari lingkungan tempat siswa tinggal.	2	
Skor Maksimal			10

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

Tugas 4

No.	Hal-Hal yang Diamati	Skor
1	a. Fakta sesuai dengan informasi yang terdapat dalam video serta disajikan dengan kalimat efektif.	5
	b. Fakta sesuai dengan informasi yang terdapat dalam video, tetapi tidak disajikan dengan kalimat efektif.	3
	c. Fakta kurang sesuai dengan informasi yang terdapat dalam video serta tidak disajikan dengan kalimat efektif.	2
2	a. Gagasan sesuai dengan informasi yang terdapat dalam video serta disajikan dengan kalimat efektif.	5
	b. Gagasan sesuai dengan informasi yang terdapat dalam video, tetapi tidak disajikan dengan kalimat efektif.	3
	c. Gagasan kurang sesuai dengan informasi yang terdapat dalam video serta tidak disajikan dengan kalimat efektif.	2
Skor Maksimal		10

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

Aktivitas Kelompok

Tugas 5

Rubrik Penilaian

No. Teks	Pedoman Penskoran	Skor
1	Menjelaskan sumber dan informasi teks eksposisi dengan sangat tepat.	10
	Menjelaskan sumber dan informasi teks eksposisi dengan tepat.	8
	Menjelaskan sumber dan informasi teks eksposisi dengan kurang tepat.	6
	Menjelaskan sumber dan informasi teks eksposisi dengan tidak tepat.	4
2	Menjelaskan sumber dan informasi teks eksposisi dengan sangat tepat.	10
	Menjelaskan sumber dan informasi teks eksposisi dengan tepat.	8
	Menjelaskan sumber dan informasi teks eksposisi dengan kurang tepat.	6
	Menjelaskan sumber dan informasi teks eksposisi dengan tidak tepat.	4
Skor Maksimal		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

Rangkuman

1. informasi
2. gagasan
3. fakta

KEGIATAN BELAJAR 2

Aktivitas Mandiri

Tugas 1

Paragraf	Gagasan Umum	Gagasan Khusus	Skor
1	Peristiwa banjir dan tanah longsor yang terjadi di negeri ini sepanjang tahun 2020 mengindikasikan masalah kerusakan lingkungan alam yang serius.	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat ada 2.415 kejadian bencana alam maupun nonalam di Indonesia sejak 1 Januari sampai 1 November 2020. Banjir merupakan bencana yang paling sering terjadi, yakni 871 kali.	5
2	Perlu upaya konkret dan sistematis dalam menyelesaikan masalah kerusakan lingkungan tersebut.	Menurut KBBI (2008:344), tanggap dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menerima dengan pancaindra dan memberikan reaksi terhadapnya.	5
3	Namun kenyataannya, meskipun telah diberlakukan sistem Pembelajaran Pengayaan Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai kurikulum muatan lokal sesuai Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2007, dampaknya belum begitu terasa.	Padahal, siswa diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu tersebut dalam kehidupan yang berimbang pada perbaikan lingkungan hidup.	5
4	Upaya konkret sebagai jawaban dari tantangan tersebut yaitu sekolah bisa mengadakan suatu ekstrakurikuler yang berbasis lingkungan.	Hal ini bertujuan agar dalam diri siswa tercipta sikap tanggap terhadap masalah lingkungan sekitar serta berupaya untuk memberikan kontribusi.	5
5	Materi dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis lingkungan ini bisa disesuaikan dengan kebutuhan dari lingkungan tempat siswa tinggal.	Melalui pemilihan materi tersebut, siswa bisa berkontribusi langsung untuk meminimalisir masalah kerusakan lingkungan sekolah maupun tempat tinggalnya.	5

6	Dari rangkaian kegiatan ekstrakurikuler tersebut diharapkan menjadi suatu penguat untuk membentuk karakter siswa yang cinta serta tanggap lingkungan.	Siswa secara sadar bisa memahami kondisi lingkungan baik di sekolah ataupun di lingkungan tempat tinggalnya, serta mampu mengembangkan cipta, rasa, dan karsa yang dimilikinya untuk terus memperbaiki serta memelihara lingkungan dari kerusakan.	5
Skor Maksimal			30

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

Tugas 2

Paragraf	Gagasan Umum	Jenis Paragraf	Alasan	Skor
1	Peristiwa banjir dan tanah longsor yang terjadi di negeri ini sepanjang tahun 2020 mengindikasikan masalah kerusakan lingkungan alam yang serius.	deduktif	Gagasan umum terletak pada awal paragraf. Kalimat pada awal paragraf tersebut merupakan dasar dari perumusan gagasan-gagasan selanjutnya tentang kerusakan lingkungan alam.	5
2	Perlu upaya konkret dan sistematis dalam menyelesaikan masalah kerusakan lingkungan tersebut.	deduktif	Gagasan umum terletak pada awal paragraf. Kalimat pada awal paragraf tersebut merupakan dasar dari perumusan gagasan-gagasan selanjutnya tentang kerusakan lingkungan alam.	5
3	Namun kenyataannya, meskipun telah diberlakukan sistem Pembelajaran Pengayaan Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai kurikulum muatan lokal sesuai Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2007, dampaknya belum begitu terasa.	deduktif	Gagasan umum terletak pada awal paragraf. Kalimat pada awal paragraf tersebut merupakan dasar dari perumusan gagasan-gagasan selanjutnya tentang kerusakan lingkungan alam.	5
4	Upaya konkret sebagai jawaban dari tantangan tersebut, yaitu sekolah bisa mengadakan suatu ekstrakurikuler yang berbasis lingkungan.	deduktif	Gagasan umum terletak pada awal paragraf. Kalimat pada awal paragraf tersebut merupakan dasar dari perumusan gagasan-gagasan selanjutnya tentang kerusakan lingkungan alam.	5
5	Materi dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis lingkungan ini bisa disesuaikan dengan kebutuhan dari lingkungan tempat siswa tinggal.	deduktif	Gagasan umum terletak pada awal paragraf. Kalimat pada awal paragraf tersebut merupakan dasar dari perumusan gagasan-gagasan selanjutnya tentang kerusakan lingkungan alam.	5
6	Dari rangkaian kegiatan ekstrakurikuler tersebut diharapkan menjadi suatu penguat untuk membentuk karakter siswa yang cinta serta tanggap lingkungan.	deduktif	Gagasan umum terletak pada awal paragraf. Kalimat pada awal paragraf tersebut merupakan dasar dari perumusan gagasan-gagasan selanjutnya tentang kerusakan lingkungan alam.	5
Skor Maksimal				30

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

Tugas 3

No.	Pedoman Penilaian	Skor
1	Menuliskan judul teks sesuai dengan informasi yang disampaikan.	10
2	a. Menuliskan simpulan berupa sebuah paragraf sesuai dengan gagasan umum.	30
	b. Menuliskan simpulan berupa sebuah paragraf kurang sesuai dengan gagasan umum.	20
	c. Menuliskan simpulan berupa sebuah paragraf tidak sesuai dengan gagasan umum.	10
Skor Maksimal		40

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

Tugas 4

Aspek yang Dinilai		Skor
Kelogisan		
a.	Tanggapan membahas tentang kelogisan informasi video dengan informasi pada media lain.	50
b.	Tanggapan membahas tentang kelogisan informasi tapi tidak membahas informasi pada media lain.	30
c.	Tanggapan tidak membahas tentang kelogisan informasi dan tidak membahas informasi pada media lain.	10
Kesesuaian		
a.	Tanggapan mengulas tentang kesesuaian teks dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.	50
b.	Tanggapan mengulas tentang kesesuaian teks dengan struktur teks eksposisi tetapi tidak membahas tentang kaidah kebahasaan teks eksposisi.	30
c.	Tanggapan tidak mengulas tentang kesesuaian teks dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.	10
Skor Maksimal		100

Aktivitas Kelompok

Tugas 5

No.	Aspek Penilaian	Pedoman Penilaian	Skor
1	Sumber dan judul	Menuliskan sumber dan judul informasi.	25
2	Gagasan umum	Menuliskan gagasan umum setiap paragraf.	25
3	Simpulan	Menuliskan simpulan menggunakan paragraf yang efektif.	25
4	Presentasi	Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan percaya diri.	25
Skor Maksimal			100

Rangkuman

1. a) eksposisi, b) umum, c) khusus
2. a) deduktif, b) campuran
3. awal
4. induktif
5. campuran

KEGIATAN BELAJAR 3

Aktivitas Mandiri

Tugas 1

No.	Kutipan/Paragraf Teks	Struktur	Penjelasan	Skor
1	Peristiwa banjir dan tanah longsor yang terjadi di negeri ini sepanjang tahun 2020 mengindikasikan masalah kerusakan lingkungan alam yang serius.	Tesis	Karena memperkenalkan masalah mengenai peristiwa banjir.	30
2	<p>Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat ada 2.415 kejadian bencana alam maupun nonalam di Indonesia sejak 1 Januari sampai 1 November 2020. Banjir merupakan bencana yang paling sering terjadi yakni 871 kali. Beberapa kerusakan lingkungan disinyalir disebabkan oleh faktor perilaku manusia yang kurang menjaga lingkungannya. Hal ini terlihat dari aktivitas sebagian masyarakat yang masih membuang sampah ke sungai hingga mencemarinya, pengalihfungsian daerah resapan air menjadi pemukiman, bahkan eksploitasi hutan secara besar-besaran. Akibatnya, terjadi ketidakseimbangan ekosistem alam yang berdampak pada kerusakan lingkungan.</p> <p>Perlu upaya konkret dan sistematis dalam menyelesaikan masalah kerusakan lingkungan tersebut. Kerusakan lingkungan akan terus terjadi apabila tidak tumbuh kesadaran tanggap lingkungan dalam diri masyarakat. Menurut KBBI (2008:344), tanggap dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menerima dengan pancaindra dan memberikan reaksi terhadapnya. Dalam proses memelihara lingkungan alam dari kerusakan, sikap inilah yang penting untuk dibentuk sejak dini yang salah satunya melalui proses pendidikan di lingkungan sekolah.</p> <p>Namun kenyataannya, meskipun telah diberlakukan sistem Pembelajaran Pengayaan Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai kurikulum muatan lokal sesuai Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2007, dampaknya belum begitu terasa. Karakter yang dimiliki oleh peserta didik belum mencerminkan perilaku tanggap lingkungan yang diharapkan. Membuang sampah sembarangan misalnya, seperti hal yang lumrah dilakukan. Padahal, siswa diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu tersebut dalam kehidupan yang berimbas pada perbaikan lingkungan hidup.</p>	Rangkaian Argumen	Karena berisi fakta dan pendapat/argumen mengenai peristiwa banjir.	40
3	Dari rangkaian kegiatan ekstrakurikuler tersebut diharapkan menjadi suatu penguat untuk membentuk karakter siswa yang cinta serta tanggap lingkungan. Siswa secara sadar bisa memahami kondisi lingkungan baik di sekolah ataupun di	Penegasan Ulang	Karena berisi simpulan dan solusi mengenai peristiwa banjir.	30

	lingkungan tempat tinggalnya, serta mampu mengembangkan cipta, rasa, dan karsa yang dimilikinya untuk terus memperbaiki serta memelihara lingkungan dari kerusakan.			
Skor Maksimal				100

Tugas 2

No.	Kaidah Kebahasaan	Bukti/Kutipan pada Teks	Skor
1	Kata teknis	literasi, ranking, survei, membaca, melek huruf, literat, buku perpustakaan	15
2	Konjungsi kausalitas	karena, menyebabkan, sehingga	15
3	Kata kerja mental	membaca, menggambarkan, melakukan, mengembangkan, membacakan, mendatangkan	15
4	Kata perujukan	hal ini berdasarkan survei	15
5	Kata persuasif	harus, turut, diharapkan, berpartisipasi	20
Skor Maksimal			100

Tugas 3

No.	Jawaban	Skor
1	B	10
2	E	10
3	D	10
4	A	10
5	C	10
6	I	10
7	J	10
8	H	10
9	F	10
10	G	10
Skor Maksimal		100

Tugas 4

No.	Aspek Penilaian	Pedoman Penilaian	Skor
1	Sumber	a. Menuliskan judul, penulis, dan sumber dengan lengkap.	40
		b. Tidak menuliskan salah satu aspek sumber.	30
		c. Tidak menuliskan 2 aspek sumber.	20
		d. Tidak menuliskan aspek sumber satu pun.	10
2	Struktur	a. Membahas struktur teks eksposisi secara lengkap dan sistematis.	60
		b. Membahas struktur teks eksposisi secara lengkap, tetapi tidak sistematis.	40
		c. Membahas struktur teks eksposisi kurang lengkap, tetapi sistematis.	20
		d. Membahas struktur teks eksposisi tidak lengkap dan tidak sistematis.	10
Skor Maksimal			100

Tugas 5

Hal-Hal yang Diamati		Skor
Kesesuaian		
a.	Menuliskan (kata teknis, konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif) secara lengkap dan tepat.	100
b.	Menuliskan (kata teknis, konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif) secara lengkap, tetapi kurang tepat.	50

c. Menuliskan (kata teknis, konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif) tidak lengkap dan kurang tepat.	20
Skor Maksimal	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

Rangkuman

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. a) tesis, b) penegasan ulang | 3. a) konjungsi kausalitas, b) kata teknis |
| 2. permasalahan | 4. mental |

KEGIATAN BELAJAR 4

Aktivitas Mandiri

Tugas 1

No. Urut	Teks Eksposisi	Skor
3	Tak heran jika hasil Total jumlah bahan bacaan dengan total jumlah penduduk Indonesia memiliki rasio nasional 0,09. Artinya satu buku ditunggu oleh 90 orang setiap tahun, sehingga Indonesia memiliki tingkat terendah dalam indeks kegemaran membaca.	20
4	Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kesadaran membaca masyarakat kita. Selain harga buku yang cenderung mahal, masyarakat juga tidak diarahkan untuk menjadikan membaca sebagai kegiatan sehari-hari. Ditambah lagi dengan fasilitas membaca seperti perpustakaan yang jarang ditemui. Hal tersebut membuat masyarakat semakin asing dengan buku bahkan budaya membaca.	20
5	Apabila tidak ada tindakan untuk meningkatkan minat baca di kalangan masyarakat, harapan menjadi bangsa dengan tingkat literasi tinggi rasanya sulit terwujud.	20
1	Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada pada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Hal ini berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang dirilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019.	20
2	Data tersebut menggambarkan sebuah fenomena klasik tentang budaya literasi masyarakat kita, salah satunya literasi membaca. Membaca belum menjadi gaya hidup masyarakat Indonesia. Fenomena itu bisa kita lihat dari kebiasaan masyarakat yang lebih suka melakukan aktivitas lisan seperti mengobrol daripada membaca. Ironis memang, sejak menduduki bangku Sekolah Dasar kita sudah akrab dengan kegiatan membaca. Bahkan sejak berada di Taman Kanak-Kanak, anak-anak sudah bisa membaca. Namun seiring bertambahnya jenjang pendidikan, kebiasaan membaca seperti mulai memudar dari bagian kehidupan sehari-hari. Anak-anak bahkan dewasa lebih menggandrungi bermain <i>playstation</i> atau sekedar menonton TV sebagai pilihan dalam menghabiskan waktu luang.	20
Skor Maksimal		100

Tugas 2

Pedoman Penskoran	Skor
Struktur teks eksposisi pada kerangka diuraikan dengan tepat dan sistematis.	100
Struktur teks eksposisi pada kerangka diuraikan dengan tepat namun tidak sistematis.	80
Struktur teks eksposisi pada kerangka tidak diuraikan dengan tepat dan tidak sistematis.	60
Skor Maksimal	100

Tugas 3

Hal-Hal yang Diamati		Skor
Kesesuaian		
a.	Sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.	50
b.	Sesuai dengan struktur teks eksposisi tetapi kaidah kebahasaannya kurang tepat.	40
c.	Kurang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.	30
d.	Tidak sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.	20
Kelogisan		
a.	Topik dibahas secara logis dengan memuat fakta dan gagasan.	50
b.	Topik dibahas secara logis dengan memuat fakta tanpa gagasan.	40
c.	Topik dibahas secara logis tanpa memuat fakta, hanya berupa gagasan.	30
d.	Topik dibahas secara kurang logis meski memuat fakta dan gagasan.	20
Skor Maksimal		100

Tugas 4

No.	Hal-Hal yang Diamati	Pedoman Penskoran	Skor
1	Ketepatan jenis teks	a. Aspek isi terkait dengan daya tarik isu, kelugasan argumen, dan kelengkapan fakta.	20
		b. Aspek isi terkait dengan daya tarik isu, kelugasan argumen, fakta tidak lengkap.	15
		c. Aspek isi terkait dengan daya tarik isu, mengandung argumen, namun kurang lugas dan fakta kurang lengkap.	10
		d. Aspek isi kurang terkait dengan daya tarik isu, kelugasan argumen, dan kelengkapan fakta.	5
2	Kelengkapan struktur teks	a. Struktur lengkap dan sistematis.	20
		b. Struktur lengkap namun tidak sistematis.	15
		c. Struktur kurang lengkap namun sistematis.	10
		d. Struktur tidak lengkap dan tidak sistematis.	5
3	Keterpaduan antarparagraf	a. Setiap paragraf ditulis secara padu.	20
		b. Setiap paragraf ditulis secara kurang padu.	15
		c. Setiap paragraf ditulis tidak padu.	10
4	Ketepatan ejaan dan tanda baca	a. Ejaan dan tanda baca ditulis secara tepat.	20
		b. Ditemukan sedikit ketidaktepatan penulisan ejaan dan tanda baca.	15
		c. Banyak ditemukan ketidaktepatan penulisan ejaan dan tanda baca.	10
5	Kelengkapan kaidah kebahasaan	a. Mengandung kaidah kebahasaan teks eksposisi dan digunakan secara tepat.	20
		b. Mengandung kaidah kebahasaan teks eksposisi namun penggunaannya kurang tepat.	15
		c. Tidak mengandung kaidah kebahasaan teks eksposisi.	10
Skor Maksimal			100

Aktivitas Kelompok

Tugas 5

Hal-Hal yang Diamati		Skor
Penyuntingan		
a.	Menyunting isi, struktur, dan kaidah kebahasaan secara lengkap.	40
b.	Menyunting isi dan struktur, namun tidak menyunting kaidah kebahasaan.	30
c.	Menyunting isi, namun tidak menyunting struktur dan kaidah kebahasaan.	10

Simpulan	
a. Simpulan secara lengkap membahas isi, struktur, dan kaidah kebahasaan.	30
b. Simpulan hanya membahas isi dan struktur, namun tidak membahas kaidah kebahasaan.	20
c. Simpulan hanya membahas isi, tapi tidak membahas struktur dan kaidah kebahasaan.	10
Presentasi	
a. Presentasi membahas hasil penyuntingan dan simpulan dan disampaikan dengan percaya diri	30
b. Presentasi membahas hasil penyuntingan dan simpulan namun disampaikan dengan kurang percaya diri.	20
c. Presentasi disampaikan dengan percaya diri, namun hanya membahas simpulan.	10
Skor Maksimal	100



Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif Kegiatan 1		Tes Formatif Kegiatan 2		Tes Formatif Kegiatan 3	
1. D		1. C		1. C	
2. A		2. C		2. A	
3. A		3. D		3. A	
4. B		4. B		4. B	
5. A		5. A		5. D	
6. S (Salah)		6. B (Benar)		6. B (Benar)	
7. B (Benar)		7. B (Benar)		7. B (Benar)	
8. C		8. A		8. B	
9. B		9. C		9. C	
10. A		10. B		10. A	
Skor Maksimal				100	
Tes Formatif Kegiatan 4					
Soal					Bobot Nilai
No.	HASIL TEMUAN				50
1	KONJUNGSI				
2	EKSPOSISI				
3	KATA				
4	FAKTA				
5	PERSUASIF				
6	SEBAB				
7	ARGUMEN				
8	TESIS				
9	TOPIK				
10	NAMUN				
1.	Memilih salah satu topik yang diberikan.				10
2.	Membuat kerangka teks eksposisi secara tepat.				20
3.	Menulis teks eksposisi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.				20
Skor Maksimal					100



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

- | | |
|-------|---------------|
| 1. A | 11. B (Benar) |
| 2. B | 12. S (Salah) |
| 3. A | 13. B (Benar) |
| 4. B | 14. S (Salah) |
| 5. A | 15. B (Benar) |
| 6. D | 16. D |
| 7. C | 17. E |
| 8. D | 18. A |
| 9. D | 19. B |
| 10. B | 20. C |

DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)* <https://kbbi.web.id>

Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. (2018). *Buku Siswa Kelas VIII Edisi revisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan.

Mia Chitra Dinisari -22 Februari 2021 <https://kabar24.bisnis.com/read/20210222/79/1359487/> hari-peduli-sampah-nasional-2021-volume-tumbuh-5-persen-tiap-tahun

Sawali. Dkk. (2016). *Mahir Berbahasa Indonesia Untuk SMP/Mts Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

Waluyo, Budi. (2018). *Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Kelas VIII SMP dan Mts*. Solo: Tiga Serangkai.

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama